

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 PALU**



**SKRIPSI**

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
Datokarama Palu

**Oleh**

**AULIA PUTRI  
NIM: 211010043**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 7 Januari 2025

Penyusun,



Aulia Putri  
NIM: 211010043

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Palu" oleh Mahasiswa atas nama Aulia Putri NIM: 211010043, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan dewan penguji.

Sigi, 7 Januari 2025 M  
6 Rajab 1446 H

Pembimbing I,



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.  
NIP. 197312312005011070

Pembimbing II,

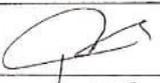
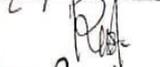
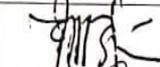
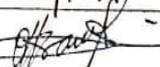


M. Iksan Kassar, M.Pd.  
NIP. 199212152019031005

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Aulia Putri NIM.21.1.01.0043 dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 PALU" yang telah diuji di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 19 Mei 2025 M, yang bertepatan pada 21 Dzulqa'dah 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Mudaimin, S.Ud., M.Pd.	
Munaqisy I	Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.	
Munaqisy II	Siti Rabiatal Adawiyah, S.Si., M.Si	
Pembimbing I	Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Iksan Kahar S.Pd.I., M.Pd.	

Mengetahui :

Dekan FTIK

  
Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 1973123112005011070

Ketua Jurusan

  
Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197205052001121009

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah ﷻ atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 9 Palu”. Penulis sangat sadar tanpa memohon dan meminta kepada-Nya penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini bisa penulis selesaikan bukan semata-mata karena hasil kerja penulis semata melainkan Allah ﷻ yang memudahkan penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam kepada nabi suri tauladan kita, nabi Muhammad ﷺ beserta keluarganya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program studi pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pendekatan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengumpulkan data dari responden yang ditentukan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat bantuan moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yang tercinta ayahanda Suryanto Yotomaruangi dan ibunda Adhlia Maragau yang susah payah telah mengasuh dan senantiasa membimbing serta membesarkan penulis. Yang selalu mendoakan agar semua urusan penulis dimudahkan. Yang selalau menasihati penulis agar senantiasa menjaga shalat, membaca al-Qur'an, dan juga menasihati agar jangan pacaran dan fokus kuliah, Yang selalu mendukung apapun keputusan penulis ambil. Yang sabar dalam menghadapi tingkah laku penulis dimulai dari sifat manja hingga keras kepala. Yang sudah senantiasa membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang taman kanak-kanak hingga sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan segenap pimpinan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan dengan studi di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M. Pd. Selaku Dekan, Ibu Dr. Hj. Naima S. Ag., M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Lembaga Kelembangan, Bapak Dr. H. Suharnis S. Ag., M. Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Keuangan, dan Ibu Dr. Elya Wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Kerjasama.
4. Bapak Jumri H. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag. Selaku Ketua Jurusan, Ibu Zuhra, S. Pd., M. Pd. Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan kemudahan admistrasi dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kepada Dr. Nusryam S.Ag., M.Pd. Selaku Penasihat akademik yang sudah membimbing penulis dalam bidang akademik.
5. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak M. Iksan Kahar M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang sudah penuh kesabaran dan ketulusan dalam menghadapi tingkah penulis selama membimbing dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa arahan dan bimbingan dari beliau, skripsi ini tidak akan selesai. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Ibu Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd. Selaku penguji I yang telah memberikan arahan, masukan, dan kritik membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Siti Rabiatul Adawiyah, S.Si., M.Si. Selaku penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan penilaian, serta saran-saran yang sangat bermanfaat.
9. Bapak/Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta seluruh civitas Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan dan bantuan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
10. Ibu Dra. Harlina, M. Si. Selaku Kepala SMP Negeri 9 Palu yang telah memberikan izin untuk melakukan observasi dan melaksanakan penelitian ini.
11. Bapak Syukur, S. Pd. Ibu Nuril Asnah, S. Pd. dan Ibu Astuty, S.Pd. Selaku Guru Agama SMP Negeri 9 Palu yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

12. Peserta Didik SMP Negeri 9 Palu yang telah membantu untuk mengisi Instrumen Kuesioner yang penulis berikan.
13. Agusni misna lutara, Nur Anisa Suyanto dan Mahfuza sebagai sahabat yang selalu mau mendengarkan keluh kesah penulis selama menjalin proses bimbingan. Dan selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Husnul Khotimah sebagai teman kuliah yang sudah penulis anggap sebagai sahabat yang selalu mau mendengarkan keluh kesah serta curhatan penulis selama mengerjakan tugas akhir ini.
15. Siti Mugni Mohi sebagai teman kuliah yang selalu memberikan sikap optimis dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur dipertemukan dan berteman dengan siti mugni mohi.
16. Teman-teman circle Hermosa Perla PAI 2 Angkatan 21 : Husnul, Nadia, Fitri, Ria, Mira, Rina, penulis sangat bersyukur bisa dipertemukan dan berteman dengan kalian. Pembawaan yang sangat positif baik dunia maupun akhirat, yang selalu saling menasihati dan saling membantu satu sama lain diberbagai hal.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	7
D. Garis-garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Lingkungan Sekolah .....	13
C. Motivasi Belajar .....	17
D. Pendidikan Agama Islam .....	22
E. Kerangka Berpikir .....	26
F. Hipotesis .....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
C. Variabel Penelitian .....	32
D. Definisi Operasional .....	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Gambaran umum SMP Negeri 9 Palu .....	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
C. Uji Persyaratan Analisis.....	83
D. Uji Signifikansi Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	86
E. Deskripsi Hasil Penelitian .....	88
BAB V PENUTUP.....	91
A. kesimpulan .....	91
B. Implikasi Penelitian.....	91
KEPUSTAKAAN .....	93

LAMPIRAN .....  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Peserta didik.....	30
Tabel 3.2 Indikator variabel .....	32
Tabel 3.3 Skor Skala likert.....	34
Tabel 3.4 Martiks .....	36
Tabel 3.5 Uji Validitas Lingkungan sekolah .....	39
Tabel 3.6 Uji Validitas Motivasi belajar .....	40
Tabel 3.7 Reliability.....	41
Tabel 4.1 Tabel Data Peserta Didik SMP Negeri 9 Palu .....	47
Tabel 4.2 Tabel TU .....	48
Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana.....	49
Tabel 4.4 Ruang di kelasku memiliki pencahayaan yang baik .....	53
Tabel 4.5 Toilet di sekolahku sangat banyak dan bersih .....	54
Tabel 4.6 Sekolahku memiliki area parkir yang cukup untuk peserta didik.....	55
Tabel 4.7 Sekolahku memiliki perpustakaan yang bersih dan nyaman untuk membaca .....	56
Tabel 4.8 Sekolahku memiliki masjid yang luas dan bersih yang bisa digunakan untuk belajar dan ibadah .....	56
Tabel 4.9 Di sekolahku guru dan peserta didik berinteraksi dengan baik .....	57
Tabel 4.10 Di sekolahku guru membantu peserta didik dalam belajar .....	58
Tabel 4.11 Di sekolahku peserta didik sangat menghormati guru .....	59
Tabel 4.12 Di sekolahku peserta didik bertegur sapa dengan peserta didik yang lain.....	59
Tabel 4.13 Kerjasama peserta didik dan guru ketika kerja bakti sangat baik ..	60
Tabel 4.14 Kerjasama peserta didik dengan guru dalam menjaga kebersihan sekolah terjalin dengan baik.....	61
Tabel 4.15 Guru di sekolahku selalu memberikan tugas yang menantang .....	62
Tabel 4.16 Guru di sekolahku mengajar dengan cara menyenangkan.....	62
Tabel 4.17 Di sekolahku disediakan buku paket untuk belajar bagi peserta ..	63
Tabel 4.18 Pembelajaran di sekolahku memberikan kesempatan untuk berpikir kritis .....	64
Tabel 4.19 Pembelajaran di sekolahku sering memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan peserta didik yang lain .....	65
Tabel 4.20 Saya belajar PAI karena ingin memahami ajaran agama.....	69
Tabel 4.21 Saya belajar PAI karena ingin mengetahui cara beribadah dengan benar .....	69
Tabel 4.22 Saya merasa perlu belajar PAI untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik .....	70
Tabel 4.23 Saya belajar PAI karena saya perlu memahami ajaran Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari .....	71
Tabel 4.24 Saya belajar PAI berharap dapat menjadi orang berilmu dan berprestasi dalam PAI .....	72
Tabel 4.25 Saya belajar PAI berharap agar menjadi orang yang dapat berkontribusi dalam masyarakat dengan ajaran-ajaran Islam.....	72

Tabel 4.26 Saya belajar PAI karena ingin menjadi guru PAI.....	73
Tabel 4.27 Saya belajar PAI karena menjadi guru PAI sangat mudah mendapatkan penghasilan yang banyak .....	74
Tabel 4.28 Saya belajar PAI karena adanya imbalan atau reward dari guru atau orangtua.....	74
Tabel 4.29 Saya belajar PAI karena adanya hukuman atau sanksi buruk jika tidak belajar dengan baik .....	75
Tabel 4.30 Kegiatan diskusi dalam pembelajaran PAI sering kali membuat saya merasa tertarik dan ingin terlibat.....	76
Tabel 4.31 Dalam pembelajaran PAI saya merasa bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru sangat menarik dan menyenangkan .....	77
Tabel 4.32 Dalam pembelajaran PAI, guru sering menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga saya tidak merasa jenuh .....	78
Tabel 4.33 Dalam pembelajaran PAI guru sering mengadakan diskusi atau debat yang menarik untuk menggali informasi yang lebih luas .....	79
Tabel 4.34 Dalam pembelajaran PAI guru sering memberikan kesempatan untuk belajar dengan teman-teman yang lain.....	80
Tabel 4.35 Saya merasa bahwa lingkungan sekolah saya selalu kondusif untuk belajar PAI .....	81
Tabel 4.36 Saya merasa bahwa kualitas guru PAI di sekolah saya sangat baik.....	80
Tabel 4.37 Saya merasa senang belajar PAI di masjid daripada di kelas.....	82
Tabel 4.38 <i>one-sampel kolmogrov smirnov test</i> .....	82
Tabel 4.39 Uji linearitas ANOVA table .....	83
Tabel 4.40 Hasil perhitungan regresi menggunakan SPSS coefficients .....	86
Tabel 4.41 Model summary .....	87

## DAFTAR GAMBAR

1. Diagram distribusi frekuensi lingkungan sekolah.....	53
2. Diagram distribusi frekuensi motivasi belajar .....	68
3. Uji Normalitas Histrogram variabel X dan Y .....	84
4. Uji Normalitas Probability plot variabel X dan Y .....	84

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Kuesioner
2. Lampiran Data Kuesioner
3. Lampiran Hasil Uji Validitas menggunakan excel
4. Lampiran Hasil Output SPSS Validitas variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar
5. Lampiran Hasil Output SPSS Realibilitas
6. Lampiran Distribusi Frekuensi lingkungan sekolah
7. Lampiran Distribusi Frekuensi motivasi belajar
8. Lampiran Hasil Output SPSS Variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar
9. Lampiran T tabel dan R tabel
10. Lampiran Data Pendidik SMP Negeri 9 Palu
11. Lampiran Dokumentasi pembagian/pengisian kuesioner

## ABSTRAK

**Nama : Aulia Putri**

**NIM : 211010043**

**Judul Skripsi: Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Palu**

---

Skripsi ini memuat rumusan masalah apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 9 Palu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMP Negeri 9 Palu yang berjumlah 963 peserta didik. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *Propostional random sampling* berjumlah 91 sampel. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Data penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis dengan bantuan program komputer menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) dan uji hipotesisnya dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 9 Palu. Hal ini terlihat pada nilai  $t_{hitung} 7.727 > t_{tabel} 1,986$ . Dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,005$ . Hasil penelitian ini juga bisa di lihat angka koefisien determinasinya bahwa kontribusi pengaruh variabel (X) yaitu lingkungan sekolah terhadap variabel (Y) yaitu motivasi belajar sebesar 41%.

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam memahami besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## ABSTRACT

**Name** : Aulia Putri

**NIM** : 211010043

**Thesis title** : *The school environment has affected the motivation for learning participants in islamic education subjects at the 9th country junior high school*

---

*The thesis contained a set of problems as to whether there was an impact on the school environment on the motivation for learning participants in islamic education subjects in the 9th country junior high school.*

*The population in this study is 963 gamblers at the state junior high school. Sampling of the research using propostional random sampling is 91 samples. Instruments in this study use an angket or questionnaire. Data of research that has been collected has been analyzed with the aid of a computer program using statistical product and service solution (SPSS) and the hypothetical test is analyzed using a simple linear regression test.*

*Studies show that there was significantly an influence between the school environment on the motivation to learn to be educated at the islamic faith course at the 9th country junior high school. This is seen in the approximate value  $(7,727 > \text{table } 1,986)$ . With a significant value of  $0.001 < 0.005$ . The result can also be seen by its coefficient determinations that the contribution of variable influence (X) to the school environment on the variables (Y) which is 41% motivation for learning.*

*The implications of this study are expected to make a significant contribution in the educational world, especially in understanding the tremendous impact school environment will have on learners' learning, especially in the subject of islamic education. These findings emphasize the importance of creating a supportive school environment for me.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Dewasa ini dinamika lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peserta didik dalam belajar. Mengingat lingkungan sekolah bukan hanya terkait lingkungan yang bersih, taman yang indah dan seterusnya. Lingkungan sekolah meliputi berbagai hal diantaranya guru, teman sebaya, sarana prasarana dan sebagainya semua itu termasuk dalam lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam meninjau ketertarikan peserta didik dalam belajar.

Lingkungan belajar mengacu pada segala sesuatu yang ada disekitar kita, termasuk faktor fisik, psikologis, sosial dan budaya yang mungkin mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dalam pendidikan.<sup>1</sup> Dalam Konteks pendidikan formal, lingkungan belajar seringkali merujuk pada lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah berperan sebagai tempat pendidikan formal pertama yang diperkenalkan kepada anak. Dalam tahap ini, orang tua memiliki peranan penting dalam membimbing, menjaga, serta membesarkan anak agar berkembang secara optimal. Selain, itu lingkungan pendidikan memiliki pengaruh signifikan dalam menunjang jalannya proses belajar-mengajar sebagai bagian internal dari keseluruhan ekosistem pendidikan.<sup>2</sup> Setiap bagian dari lingkungan

---

<sup>1</sup>Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar Strategi Untuk Guru dan Sekolah* (Malang-Jawa Timur: CV, Seribu Bintang (2019)).24

<sup>2</sup>Farhan saepudin Wahid dkk, “pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* vol. 5, no. 8 (2020).64-555

sekolah berpengaruh dan membantu tujuan pendidikan sekolah. secara umum, lingkungan sekolah sangat mempengaruhi pembelajaran peserta didik, karena lingkungan di sekitarnya secara sengaja dimanfaatkan sebagai media untuk proses pengajaran.<sup>3</sup>

Lingkungan sekolah merupakan tempat di mana lingkungan pendidikan formal berlangsung yang melibatkan kegiatan belajar mengajar dan interaksi peserta didik dan guru. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung merupakan salah satu faktor utama yang dapat memberikan manfaat bagi peserta didik. Dalam konteks ini lingkungan belajar mencakup segala aspek yang berkaitan dengan tempat di mana proses pendidikan berlangsung. Dalam konteks ini, lingkungan pembelajaran merujuk pada segala sesuatu yang terkait dengan waktu pelaksanaan proses pengajaran. Dalam hal ini, yang melibatkan lingkungan fisik sekolah adalah lingkungan fisik yang disekitar peserta didik dan merupakan bagian dari sekolah. lingkungan sosial mengacu pada interaksi yang terjadi dalam pendidikan. Dan interaksi disini antara peserta didik dan peserta didik yang lain, seorang guru, sumber untuk belajar.<sup>4</sup>

Lingkungan sekolah dalam hal ini mengacu pada keadaan fisik sekolah, sarana prasarana, keadaan gedung sekolah, interaksi sosial antara peserta didik

---

<sup>3</sup>Anisah Putri Br Munthe dkk, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa" *Syntaxliterate: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains* Vo. 2, no.2 (2023) : 84. <https://ejournal.yana.or.id/index.php/algebra/article/view/752/479> (14 Februari 2025).

<sup>4</sup>Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar Strategi Untuk Guru dan Sekolah*, 59-60.

antara peserta didik yang lain, seorang guru dan peserta didik, sumber untuk belajar dan proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

Lingkungan sekolah menjadi lembaga pendidikan formal di mana kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan peserta didik dibimbing serta dikembangkan keterampilannya. Sebagaimana, menurut Muhammad Saroni yang dikutip dari Fani Cintia Dewi dan Tjutju Yuniarsih, lingkungan sekolah mencakup segala hal yang berkaitan dengan tempat terjadinya proses pembelajaran. Lingkungan sekolah dan segala bentuk pendidikan formal dapat mempengaruhi pikiran manusia dan mengembangkan potensi peserta didik.<sup>6</sup>

Lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan pada proses pembelajaran peserta didik. Menurut Depdiknas mengemukakan pembelajaran melalui penggunaan lingkungan memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan ikatan yang sangat kuat antara ide-ide abstrak dan aplikasi di dunia nyata. Konsep dipahami melalui proses penemuan, pemberdayaan, dan koneksi.<sup>7</sup> Menurut Slameto yang dikutip dari Erlina Zanita mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu upaya yang dilakukan individu untuk memahami perubahan perilaku, baik secara menyeluruh maupun sebagian, yang diperoleh

---

<sup>5</sup>Yunita Sihite dkk, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Percontohan," *Jurnal On education* 6, no.1 (2023): 2907. <https://jounedu.org/index.php/joe/article/view/3333> (14 Februari 2025).

<sup>6</sup>Fani Cintia Dewi dan Tjutju Yuniarsih, "Pengaruh Lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no 1 (2020): 4. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/25846/12236> (16 Maret 2024).

<sup>7</sup>Hamzah B. Uno dan Muhammad Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 24.

dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>8</sup> Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang mendukung sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Lingkungan sekolah memiliki peran krusial dalam mendukung terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan. Sekolah berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran dan pengajaran. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, sekolah harus memenuhi berbagai persyaratan, seperti keberadaan peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum pendidikan, fasilitas asrama, serta sarana prasarana pendukung lainnya.<sup>9</sup>

Ketika lingkungan sekolah aman, nyaman, dan semua fasilitas yang ada disekolah terjamin akan kegunakannya maka proses belajarpun akan menjadi lebih baik. Di Indonesia masih banyak lingkungan sekolah yang perlu di perhatikan terutama masalah keamanan dan kenyamanan peserta didik saat belajar. Di mana terdapat banyak sekali kasus terkait lingkungan sekolah yang kurang aman dan kurang nyaman. Sering kali kita mendengar di berita-berita tv ataupun media sosial tentang kasus kekerasan, perundungan, pelecehan, fisik sekolah yang kurang memadai, tenaga pendidik yang kurang akan dibidangnya, semua ini masuk dalam lingkungan sekolah. Oleh karenanya di sini sekolah sangat penting dalam mengatur hal tersebut agar bisa menghindari hal-hal yang

---

<sup>8</sup>Erlina Zanita, "Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 14 Bengkulu Selatan," *AlBahtsu*3, no. 1 (2018): 3. <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/1300> (15 Maret 2024).

<sup>9</sup>*Ibid.*,

tidak diinginkan, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi peserta didik.

Sebagaimana statement Presiden ke-7 Indonesia Joko Widodo ketika resmi membuka kongres XXIII Persatuan Guru republik Indonesia (PGRI) di hotel Grand Sahid Jaya, di Jakarta, pada Sabtu 2 Maret 2024. Dalam sambutannya, Presiden Jokowi menekankan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman untuk menjamin kesuksesan pendidikan dan pembentukan siswa unggul. “Lingkungan sekolah yang aman, nyaman amat penting untuk mencetak siswa unggul,” ujar Presiden Jokowi. Kepala Negara juga menegaskan bahwa sekolah harus menjadi “safe house” atau rumah aman bagi siswa untuk belajar dan berkembang tanpa rasa takut atau tertekan. “sekolah harus menjadi safe house, harus menjadi rumah yang aman bagi siswa-siswa kita untuk belajar, untuk bertanya, untuk berkreasi, untuk bermain, untuk bersosialisasi. Jangan sampai ada siswa yang takut, ketakutan di sekolah. Jangan sampai ada siswa yang tertekan di sekolah dan tidak betah di sekolah,” tegasnya.<sup>10</sup>

Sebuah lingkungan sekolah yang ideal adalah tempat yang menjamin keamanan dan kenyamanan bagi peserta didik agar peserta didik termotivasi dalam belajar terkhususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dorongan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh suasana di lingkungan belajarnya, terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, di mana peserta didik tidak hanya belajar di kelas tetapi juga menggunakan sarana prasarana seperti di masjid. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masjid dapat menciptakan suasana yang religius serta mendukung proses belajar. Sehingga dapat memperdalam pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang mendukung sangat penting agar motivasi belajar mereka tetap tinggi.

---

<sup>10</sup>“Buka Kongres XXIII PGRI, Presiden Tegaskan Pentingnya Lingkungan Sekolah yang Aman” (Laporan Utama) *Presidenri.go.id* ( 2 Maret 2024).

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar di pengaruhi oleh motivasi instrinsik dan ekstrintik. Faktor-faktor ini mencakup adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, serta lingkungan yang kondusif.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan aman, nyaman, tenang dan merasa betah di sekolah. Berdasarkan hasil observasi, Peneliti mengamati bahwa di SMP negeri 9 di Kota Palu Memiliki lingkungan sekolah yang baik. Lingkungan sekolah tersebut di lihat dari fisik sekolah yang besar, terdapat sarana prasarana yang cukup memadai seperti adanya masjid yang luas, kelas yang banyak, perpustakaan yang baik, taman sekolah yang luas dan bersih, juga lingkungan sosial yang mencakup guru, peserta didik yang cukup banyak.

Salah satu hal yang membuat penulis tertarik adalah lingkungan sekolah terkait dengan sarana prasarana kelas dan masjid. Penulis melihat bahwa masjid dapat digunakan sebagai tempat belajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, begitu pula dengan kelas yang menjadi tempat belajar utama. Menurut pandangan penulis, sarana prasarana seperti masjid dan kelas dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Observasi menunjukkan antusias sebagian peserta didik ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, baik di kelas maupun di masjid. Ruang kelas

---

<sup>11</sup>Herwati dkk, *Motivasi Dalam Pendidikan (Konsep Teori Dan Aplikasi)*, (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 29-30.

yang ada di sekolah tersebut dinilai cukup baik, dengan pencahayaan yang baik dan fasilitas yang memadai.

Namun, penulis juga melihat bahwa sebagian peserta didik lebih memilih belajar di masjid, sementara yang lain tetap belajar di kelas. Penulis bertanya-tanya mengapa fenomena ini terjadi, apakah ini murni keinginan peserta didik untuk belajar di kelas atau di masjid, ataukah ada faktor lain seperti keinginan guru atau pengaruh dari faktor lain?

Dengan demikian, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan alasan tersebut, penulis memilih judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Palu”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Palu?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Palu.

Sementara itu, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dunia Pendidikan Agama Islam mengenai dampak pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik, berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik, yang meliputi;

- a) Bagi Sekolah : Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan dunia pendidikan, terutama berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian di lapangan.
- b) Bagi Guru : Temuan dari penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi referensi atau pertimbangan bagi para guru dalam memperhatikan faktor lingkungan sekolah, sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- c) Bagi Peserta Didik : Penelitian ini diharapkan bisa memperluaspemahaman peserta didik terkait pengaruh lingkungan sekolah terhadap semangat dan dorongan mereka dalam belajar.

#### ***D. Garis-Garis Besar Isi***

Skripsi ini terbagi dalam lima bab yang masing-masing mempunyai pemahaman sendiri-sendiri, namun saling terkait satu sama lain. Untuk memberikan gambaran umum, peneliti menyampaikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan Gambaran umum mengenai isi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi, dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan termasuk pendekatan dan rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini menguraikan gambaran umum SMP Negeri 9 Palu, deskripsi data hasil penelitian, serta analisis dan pembahasan terhadap temuan penelitian.

Bab V Penutup, bab terakhir memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

1. Muhammad Iksan dan Ishak Syairozi dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 194 Jakarta” Universitas Islam Jakarta 2024. Metode penelitian yang digunakan korelasi kuantitatif dengan sampel acak. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel X (lingkungan sekolah) dan variabel Y (akhlak peserta didik). Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien product moment ( $r_{xy}$  atau  $r_o$ ) adalah 0,512, sementara nilai  $r_t$  yang signifikan pada tingkat 5% adalah 0,320 dan pada tingkat 1% adalah 0,431. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  baik pada tingkat signifikansi 5% ataupun 1%. Oleh karena itu dapat disimpulkan lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap perkembangan akhlak siswa di SMP Negeri 194 Jakarta.<sup>1</sup>

2. Afrida Nesya Putri dan Nasiti Mufidah dalam Jurnal yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu Variabel X1 Lingkungan Keluarga, Variabel X2 Lingkungan Sekolah dan

---

<sup>1</sup>Muhammad Iksan dan Ishak Syairozi, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 194 Jakarta (Universitas Islam Jakarta; 2024) <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/31922/21450> (20 Februari 2025)

Variabel Y Kedisiplinan Ilmu. Teknik Pengumpulan data menggunakan Kuesioner (angket) dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pertama, lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa dengan diperoleh hasil dari ( $R^2$ ) yakni 35,3%, bahwa lingkungan keluarga berpengaruh 35,3% terhadap kedisiplinan siswa dan sisa 64,7% ada pengaruh pada faktor lain. Kedua, lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa dengan didapatkan hasil nilai ( $R^2$ ) yakni 32,3% bahwa lingkungan sekolah berpengaruh 32,3% terhadap kedisiplinan siswa dan sisa 67,7% ada pada pengaruh faktor lain. Ketiga, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa dengan diperolehnya hasil nilai ( $R^2$ ) yakni 47,4%, bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh 47,4% terhadap kedisiplinan siswa dan sisa 52,6% ada pada faktor lain.<sup>2</sup>

3. Syarifah Soraya dan Navis Nur Alizza, dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam” Universitas Islam As-Syafi’iyah Jakarta Tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa angket dan instrument tes. Adapun teknik analisis data berupa korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilihat dari pengujian koefisien determinasi nilai korelasi/ hubungan ( $R$ ) yaitu sebesar 0,520, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,271, yang mengandung

---

<sup>2</sup>Afrida Nesy Putri dan Nasiti Mufidah, Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Ilmu (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo; 2020) <https://etheses.iainponorogo.ac.id/14046/> (14 Mei 2024).

pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (lingkungan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 27,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Iksan dan Ishak Syairozi	Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 194 Jakarta	Persamaan Penelitian terletak pada Variabel Bebas Lingkungan Sekolah	Perbedaan Penelitian terletak pada Variabel Terikat pada Muhammad Iksan dan ishak syairozi menggunakan variabel terikat Akhlak siswa sedangkan peneliti variabel terikat motivasi belajar. teknik pengumpulan data pada Muhammad iksa menggunakan observasi dan dokumentasi sedangkan peneliti berupa kuesioner. Teknik analisis data pada Muhammad Iksan menggunakan korelasi product moment sedangkan peneliti menggunakan regresi linear sederhana.
2.	Afrida Nesya Putri dan Nasiti Mufidah	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa	Persamaan Penelitian terletak pada metode pengumpulan data yaitu kuesioner	Perbedaan penelitian terletak pada variabel afrida nesya putrid an nasiti mufidah memiliki tiga variabel yaitu variabel X1 lingkungan keluarga, variabel X2 lingkungan sekolah dan Variabel Y Kedisiplinan Siswa sedangkan peneliti memiliki

<sup>3</sup>Syarifah Soraya dan Navis Nur Alizza, Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta; 2023) <https://www.jurnal.uia.ac.id/index.php/Tahdzib/article/view/2664/1461> (20 Februari 2025)

				dua variabel yaitu variabel bebas lingkungan sekolah dan variabel terikat motivasi belajar
3.	Syarifah soraya dan Navis Nur Alizza	Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam	Persamaanya penelitian terletak pada pengumpulan data berupa kuesioner atau angket	Perbedaan terletak pada Variabel terikat Dina Intianah menggunakan Variabel y hasil belajar pendidikan agama Islam sedangkan peneliti variabel y motivasi belajar. teknik analisis data pada syarifah dan navis menggunakan teknik analisis korelasional sedangkan peneliti regresi linear sederhana.

## ***B. Lingkungan Sekolah***

### **1. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Lingkungan mencakup segala sesuatu di dunia ini, selain gen, yang mempengaruhi perilaku, pertumbuhan, perkembangan atau kesehatan kita dalam beberapa cara. Menurut Anggoro Dwi Listyanto yang dikutip dari Erlina Zanita, lingkungan hidup atau disebut lingkungan hidup adalah apa yang ada disekitarnya.<sup>4</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat dkk, dikutip dari Erlina Zanita lingkungan hidup secara garis besar meliputi iklim, ruang hidup, tradisi, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan demikian, lingkungan hidup adalah segala hal yang terlihat, dan dimodifikasidalam esensi kehidupan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Erlina Zanita, "Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 14 Bengkulu Selatan," *Al-Bahtsu* 3, no. 1 (2018): 3. <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/1300> (15 Maret 2024).

<sup>5</sup>*Ibid.*,

Lingkungan sekolah adalah tempat pendidikan formal pertama yang dialami anak, yang berperan penting dalam perkembangan mereka. Lembaga ini memiliki tanggung jawab yang berkaitan dengan kodrat orang tua untuk menjaga, mengasuh, serta membimbing anak agar tumbuh serta berkembang secara maksimal. Selain itu, lingkungan pendidikan mencakup beragam unsur yang mempengaruhi proses pendidikan, baik dari segi lokasi maupun suasana tempat berlangsungnya pembelajaran. Dengan demikian, lingkungan sekolah dapat dipahami sebagai suatu kesatuan dalam institusi pendidikan formal yang turut andil dalam membentuk sikap dan mengembangkan potensi peserta didik.<sup>6</sup>

Lingkungan sekolah mencakup semua komponen dan unsur yang saling berinteraksi dan bekerja sama guna menunjang tercapainya target pendidikan yang diharapkan. Secara umum, lingkungan sekolah memiliki dampak besar terhadap proses pembelajaran bagi peserta didik, karena mampu menumbuhkan semangat belajar. Kondisi ini terjadi karena adanya pengaruh lingkungan sekitar yang sengaja dioptimalkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup> Menurut Muhammad Saroni dikutip dari Fani Cintia Dewi, ruang belajar merupakan area di mana proses pendidikan berlangsung, dan melibatkan beragam unsur yang saling terkait. Sedangkan lingkungan belajar, yang sering disebut sebagai lingkungan pendidikan oleh para ahli. Merujuk pada Tirtarahardja dan La Sulo

---

<sup>6</sup>Farhan Saefudin dkk, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 8 (2020) : 556-557. <https://www.neliti.com/publications/330666/pengaruh-lingkungan-keluarga-dan-lingkungan-sekolah-terhadap-prestasi-belajar-si> (12 Januari 2024).

<sup>7</sup>Wiwi Pratiwi Sumardi Dkk, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Od Islamic Education Management* 7, no.1 (2022): 38. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/2378> (16 Maret 2024).

dan pendapat Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Munib dapat ditegaskan bahwa lingkungan pendidikan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat umum.<sup>8</sup>

Lingkungan sekolah merujuk pada lingkungan pendidikan formal di mana kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan di tempat ini siswa diajarkan serta dikembangkan keterampilannya. Sejalan dengan pemikiran tersebut, Menurut Muhammad Saroni, lingkungan sekolah mencakup segala hal yang terkait dengan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Lingkungan sekolah terdiri dari segala macam pendidikan alam yang dapat mempengaruhi pikiran manusia dan mengembangkan kemampuan siswa. Hasbullah menjelaskan, lingkungan hidup berarti pendidikan yang diberikan kepada seseorang secara sistematis, teratur dan menati syarat secara cermat dan ketat Muhammad Saroni membagi lingkungan sekolah menjadi dua dimensi, yaitu lingkungan itu sendiri dan lingkungan di sekitarnya.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa lingkungan mencakup segala hal di dunia yang dapat mempengaruhi perilaku, pertumbuhan, perkembangan atau kesehatan kita dalam kehidupan. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang kita lihat, temui, dan ubah dalam esensi kehidupan.

Sekolah berperan sebagai institusi pendidikan formal paling awal yang dijalani oleh anak-anak. Lembaga ini hadir secara alami dalam kehidupan mereka

---

<sup>8</sup>Fani Cintia dewi dan Tjutju Yuniarsih, "Pengaruh Lingkungan sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa", jurnal pendidikan manajemen perkantoran 5, no 1 (2020): 4. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/25846/1223> (16 Maret 2024).

<sup>9</sup>*Ibid.*,

dan menjadi bagian penting dari upaya orang tua dalam mendukung pendidikan anak sejak dini. Sementara itu, ruang belajar dapat dimaknai sebagai tempat berlangsungnya aktivitas pembelajaran yang mencakup berbagai unsur penting. Dalam pandangan para ahli, istilah lingkungan belajar kerap disamakan dengan lingkungan pendidikan karena keduanya memiliki fungsi yang serupa dalam mendukung proses belajar siswa.

## **2. Indikator Lingkungan Sekolah**

Menurut Sukmadinata yang dikutip oleh Nursakdiah, Khairnal, dan Siti Syuhada lingkungan sekolah dapat diukur dengan tiga indikator yakni, lingkungan fisik yang terdiri dari sarana prasarana, sumber belajar, media belajar. Lingkungan sosial yang terdiri dari proses interaksi yaitu peserta didik, guru, staff. dan Lingkungan akademis yang terkait dengan belajar mengajar.<sup>10</sup>

Menurut Muhammad Saroni, yang dikutip dari Fani Cintia Dewi dan Tjutju Yuiarsih, indikator lingkungan sekolah menjadi dua kategori, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik mencakup aspek-aspek yang mendukung pergerakan dan segala hal yang terkait dengan stimulasi mental bagi peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran yang mungkin terasa membosankan. Sementara itu, lingkungan sosial berfokus pada pola interaksi antar individu di lingkungan belajar. Lingkungan sosial yang mendukung

---

<sup>10</sup>Nursakdiah, Khairnal, dan Siti Syuhada, "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Efikasi Diri Terhadap Kejenuhan Belajar dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Sarolangun" *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2023): 657. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1626/967> (2 Juni 2024)

memungkinkan peserta didik untuk saling berinteraksi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, baik antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, maupun antara peserta didik dengan sumber belajar lainnya.<sup>11</sup>

### ***C. Motivasi Belajar***

#### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin, “*movere*”, yang berarti dorongan atau kekuatan penggerak. Banyak ahli telah memberikan definisi tentang motivasi dari berbagai persepektif, namun pada dasarnya, motivasi dianggap sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang menjadi aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Dalam buku *Motivasi dalam pendidikan (konsep teori aplikasi)* mengemukakan beberapa pengertian motivasi menurut para ahli diantaranya:

1. Mc. Donald mengemukakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang terlihat melalui munculnya perasaan, yang sebelumnya dipicu oleh respons terhadap suatu tujuan.

2. Mc Clelland berpendapat bahwa motivasi setiap individu bervariasi tergantung pada sejauh mana mereka memenuhi kebutuhan akan prestasi.

3. Herzberg, berkontribusi dalam memahami motivasi melalui teori dua faktor, yaitu faktor motivasional dan faktor hygiene atau pemeliharaan. Faktor

---

<sup>11</sup>Fani Cintia Dewi dan Tjutju Yuniarsih, “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no 1 (2020): 4. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/25846/12236> (16 Maret 2024).

<sup>12</sup>Arianti, “Peranan Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Didaktika Jurnal Pendidikan* 12, no.2 (2018): 124. <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/181/110> (31 Mei 2024)

motivasi merujuk pada aspek-aspek yang mendorong seseorang untuk berprestasi dan bersifat instrinsik, yakni berasal dari dalam diri individu. Sementara itu, faktor hygiene atau pemeliharaan bersifat ekstrinsik, yang berarti dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri individu dan turut berperan dalam menentukan perilaku seseorang dalam kehidupannya.<sup>13</sup>

Motivasi dalam belajar berfungsi sebagai faktor yang membangkitkan keinginan, dorongan, maupun semangat untuk terus belajar. Secara sederhana, motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong yang membuat seseorang terdorong untuk menjalani proses pembelajaran dengan lebih giat dan tekun.<sup>14</sup> Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan atau energi yang aktif, yang memicu terjadinya perubahan dalam diri seseorang sehingga mendorongnya untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

## 2. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi dalam belajar dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari faktor eksternal. Dalam diri seseorang telah ada dorongan alami atau keinginan untuk melakukan suatu aktivitas. Sebagai contoh, seseorang yang gemar membaca akan mencari buku sendiri tanpa harus diminta. Demikian pula

---

<sup>13</sup>Herwati dkk, *Motivasi Dalam Pendidikan (Konsep Teori Aplikasi)* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 12-16.

<sup>14</sup>Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Didaktika Jurnal Pendidikan* 12, no.2 (2018): 124. <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/181/100> (31 Mei 2024)

individu yang memiliki sifat disiplin dan bertanggung jawab akan belajar dengan tekun tanpa perlu diperintah. Begitu juga dengan seseorang yang senang menulis, ia akan menulis secara mandiri tanpa adanya dorongan dari pihak lain.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik muncul akibat pengaruh dari luar diri individu, baik berupa ajakan, perintah, maupun tekanan dari orang lain. Dengan adanya faktor eksternal ini, seseorang terdorong untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya, seorang peserta didik mengerjakan tugas sekolah karena mengikuti instruksi gurunya. Jika tugas tersebut tidak dikerjakan, ia mungkin akan mendapatkan teguran atau hukuman..<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan motivasi dapat diklasifikasikan sebagai intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik didorong oleh keinginan dan kebutuhan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik didorong oleh faktor eksternal seperti dorongan, dukungan, atau koneksi dari orang lain. Kedua jenis motivasi dapat menyebabkan individu terlibat dalam pembelajaran, seperti peserta didik yang bekerja di sekolah, guru, atau siswa yang termotivasi oleh rekan-rekan mereka.

### **3. Faktor faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Suragala dalam buku motivasi dalam pendidikan, terdapat beberapa faktor yang berperan dalam membentuk motivasi belajar seseorang, antara lain :

#### 1. Cita-cita atau aspirasi

---

<sup>15</sup>*Ibid.*

Cita-cita atau aspirasi merupakan tujuan yang ingin diraih oleh seseorang. Setiap peserta didik memiliki target yang berbeda-beda, tergantung pada makna dan nilai yang mereka berikan terhadap tujuan tersebut dalam proses pembelajaran.

## 2. Kemampuan belajar

Proses belajar memerlukan sejumlah kemampuan yang mencakup aspek-aspek psikologis, seperti daya ingat, pengamatan, pemikiran, serta kreativitas. Peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang baik cenderung lebih termotivasi karena mereka lebih sering merasakan keberhasilan. Kesuksesan yang berulang ini akan semakin memperkuat motivasi mereka untuk terus belajar.

## 3. Kondisi peserta didik

Sebagai individu dengan kesatuan antara aspek fisik dan psikologis, kondisi peserta didik turut mempengaruhi motivasi belajar mereka. Faktor seperti kesehatan fisik serta keadan mental dan emosional dapat menemukan sejauh mana seorang peserta didik termotivasi dalam belajar.

## 4. Kondisi Lingkungan

Lingkungan belajar yang kondusif sangat berperan dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, mengelola pembelajaran dengan baik, serta menghadirkan materi secara menarik. Selain itu, fasilitas sekolah yang tertata dengan baik juga dapat membuat peserta didik lebih nyaman dalam belajar.

## 5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Motivasi belajar tidak selalu stabil, melainkan dapat mengalami perubahan terkadang meningkat, menurun, atau bahkan hilang sama sekali. Faktor-faktor

bersifat kondisional ini dapat mempengaruhi sejauh mana peserta didik terdorong untuk belajar.

#### 6. Upaya guru dalam membelajarkan

Guru memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan materi secara efektif, menarik perhatian peserta didik, serta melakukan evaluasi terhadap proses belajar mereka. Cara guru dalam mengajar dapat berpengaruh besar terhadap tingkat motivasi peserta didik dalam belajar.<sup>16</sup>

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar pada masa remaja dapat dikenali melalui sejumlah indikator, seperti adanya dorongan untuk mencapai keberhasilan, kebutuhan untuk belajar, harapan dan tujuan masa depan, penghargaan yang diberikan dalam proses belajar, keterlibatan dalam aktivitas yang menarik, serta keberadaan lingkungan belajar yang mendukung.<sup>17</sup> Sementara itu, Iskandar menambahkan bahwa motivasi belajar yang bersifat intrinsik pada diri peserta didik sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor dari luar diri mereka, termasuk kondisi lingkungan sekitar.<sup>18</sup>

Menurut Dimiyanti dan Mudjiyono mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar. diantaranya adalah cita-cita dan aspirasi peserta didik, kondisi peserta didik, serta lingkungan tempat

---

<sup>16</sup>Herwati dkk, *Motivasi dalam Pendidikan (Konsep Teori Aplikasi)*, 29-30.

<sup>17</sup>Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2020), 74-75.

<sup>18</sup>Muhammad Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Efektif, Menarik*.137.

peserta didik belajar.<sup>19</sup> Dimiyanti dan Mudjiyono mengemukakan bahwa diitinjau dari peserta didik, maka ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar, diantaranya aktivitas guru, sarana prasarana pembelajaran, lingkungan sosial sekolah, dan kurikulum sekolah.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan, bahwa motivasi dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan, baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi aspirasi atau cita-cita, kemampuan individu dalam belajar, serta kondisi peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, dinamika dalam proses pembelajaran, serta peran guru dalam menyampaikan materi dan membimbing peserta didik. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor yang telah dijelaskan, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal, sehingga meningkatkan semangat belajar dan membantu peserta didik mencapai hasil yang lebih baik.

#### ***D. Pendidikan Agama Islam***

##### **1. Pengertian Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang bersumber dari ajaran agama Islam dengan berlandaskan Al-Quran dan *hadis*. Pendidikan ini berperan sebagai bimbingan dan upaya dalam membentuk peserta didik agar, setelah menyelesaikan proses pembelajaran, mereka mampu memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam secara utuh. Selain itu, pendidikan

---

<sup>19</sup>Kompri, *Motivasi Pembelajaran Persektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 231-232.

<sup>20</sup>Muhammad Soleh hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta:Kencana, 2021), 248.

ini bertujuan menjadikan ajaran agama sebagai pedoman hidup guna mencapai keselamatan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah perbuatan atau usaha, tindakan dan pengelolaan yang dilakukan secara sukarela, sengaja dan terencana sedemikian rupa sehingga akan bermuara pada pembentukan karakter peserta didik, standar yang ditetapkan, dan ajaran agama.<sup>21</sup>

## **2. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang berdasarkan ajaran Agama Islam dengan nilai-nilai dasar Islam yang bersumber dari Al-Quran dan *hadis*. Sementara itu, Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar, sukarela, dan terencana untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam ajaran agama yang dianut.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh guru untuk membimbing peserta didik agar memiliki keimanan, mampu memahami, serta menerapkan ajaran-ajaran Islam melalui proses pengajaran, pendampingan, dan penerapan langsung, yang semuanya diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>21</sup>Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam," *Fitua Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021):169-170. <https://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitua/article/view/316> (1 Mei 2024)

<sup>22</sup>*Ibid.*

### 3. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sendiri bersumber pada enam hal, yaitu Al-Qur'an (sumber utama dalam ajaran Islam), *As-sunnah* (perkataan, perbuatan dan persetujuan nabi atas perkataan dan perbuatan para sahabatnya), kesepakatan para ulama (*ijma*), kemaslatahan umat (*mashalih al-mursalah*), tradisi atau kebiasaan masyarakat (*'urf*) dan ijtihad (hasil para ahli dalam Islam).

Keenam sumber tersebut menjadi rujukan dalam pendidikan Islam, dimulai dari sumber utama, yaitu Al-Qur'an, kemudian diikuti oleh sumber-sumberlainnya, asalkan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an. Sementara itu, tauhid merupakan dasar utama dalam Pendidikan Islam. Dalam Islam tauhid hal yang paling dasar dan yang paling penting, Karena tauhid mendasari segala aspek kehidupan bagi seorang muslim. Dalam hal ini, para ahli berpendapat bahwa tauhid merupakan dasar dalam pendidikan Islam.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Agama Islam memiliki berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis atau Sunnah. Sumber Pendidikan Islam terdiri dari enam aspek, yaitu Al-Qur'an, *As-sunnah*, kesepakatan para ulama, kemaslatahan umat, tradisi atau kebiasaan masyarakat, dan *ijtihaad*. Tauhid menjadi dasar utama dalam pendidikan Islam, yan merupakan elemen paling fundamental dan mendasari seluruh aspek kehidupan seorang muslim.

---

<sup>23</sup>Sudarto, "Dasar-Dasar Pendidikan," *Al-Lubab: Jurnal Penelitian pendidikan dan keagamaan islam* 6, no.1 (2020): 57. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/allubab/article/view/4036/2982> (2 Mei 2024).

#### 4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhammad Fadhil al-Jamaly dalam buku pendidikan Islam pendekatan sistem dan proses merumuskan tujuan pendidikan Islam, terdapat empat aspek dalam merumuskan tujuan Pendidikan Islam yaitu:

1. Mengenalkan kepada manusia sebagai individu tentang posisinya di antara makhluk lain serta tanggung jawabnya pribadinya dalam kehidupan.
2. Memahamkan manusia mengenai hubungan sosial dan kemasyarakatan, termasuk kewajibannya dalam menjaga ketentraman masyarakat.
3. Memberikan pemahaman kepada manusia tentang alam semesta, hikmah penciptaannya oleh sang khalik, serta bagaimana manusia dapat memanfaatkannya.
4. Mengajarkan kepada manusia tentang sang pencipta alam serta tata cara beribadah kepada-Nya.<sup>24</sup>

#### 5. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara garis besar ruang lingkup ajaran Islam antara lain sebagai berikut :

##### 1. Aqidah

Pemahaman aqidah mencakup rukun iman yang enam antara lain : Iman kepada Allah ﷻ, Iman kepada malaikat, Iman kepada kitab-Nya, Iman kepada rasul-Nya, Iman kepada hari kiamat, Iman kepada qada dan qadar.

##### 2. Syariah

Pemahaman syariah dapat terbagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah. Pemahaman ibadah mencakup rukun Islam yang lima antara lain :

---

<sup>24</sup>*Ibid.*

Syahadat, shalat, zakat, puasa, naik haji bagi yang mampu. Pemahaman muamalah mencakup hubungan dengan manusia antara lain : munakahat (berubungan dengan Allah dan manusia), tijaroh (jual beli), Hudud dan jinayah, Khilatah, dan jihad.

### 3. Akhlak

Pemahaman akhlak mencakup nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Al-Quran dan diperkuat dengan hadits yang berasal dari para sahabat Nabi Muhammad ﷺ, antara lain : Akhlak terhadap Allah ﷻ, akhlak terhadap nabi dan rasul, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap sesama muslim, akhlak terhadap non muslim, akhlak terhadap alam semesta (lingkungan, tumbuhan dan hewan).<sup>25</sup>

### ***E. Kerangka Pemikiran***

Kerangka penelitian merupakan suatu bentuk model konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara berbagai faktor yang telah dikenali sebagai elemen penting dalam suatu permasalahan.<sup>26</sup>

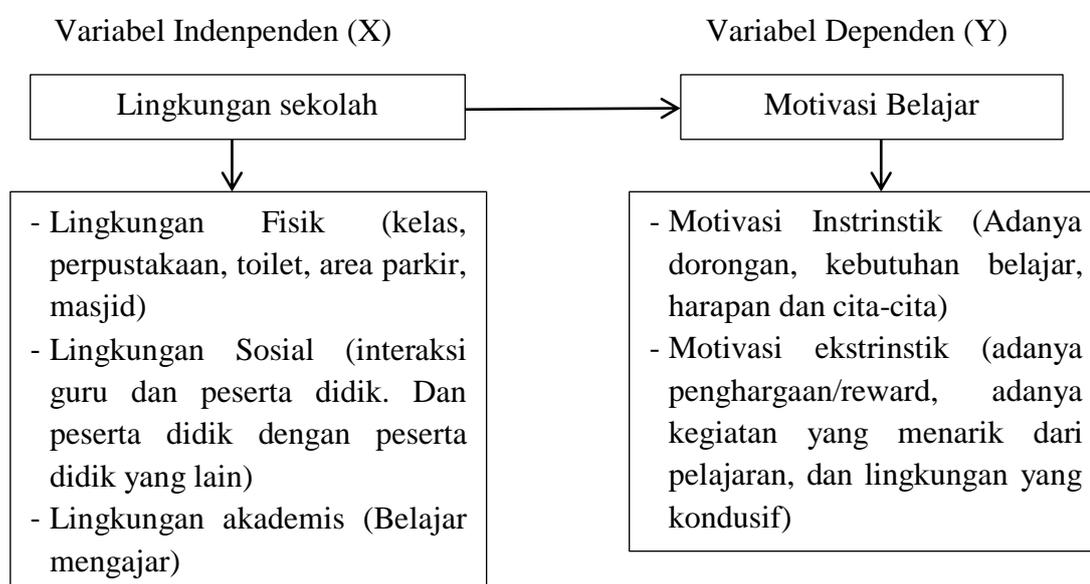
Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu, variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independen yaitu lingkungan sekolah yang terdiri dari lingkungan fisik meliputi sarana prasarana seperti kelas, perpustakaan, toilet, taman, masjid dan sebagainya, lingkungan sosial meliputi interaksi sosial antara guru dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik yang lain, dan lingkungan akademis meliputi proses belajar mengajar. Sedangkan variabel

---

<sup>25</sup>Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta timur : PT Bumi Aksara, 2020), 18-19.

<sup>26</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu-Sulawesi Tengah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Palu: 2020), 7.

dependen yaitu motivasi belajar terdiri dari motivasi instrinstik seperti adanya dorongan, kebutuhan, cita-cita dan sebagainya, dan motivasi ekstrinstik seperti adanya penghargaan, pembelajaran yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



### ***F. Hipotesis***

Hipotesis merupakan sebuah dugaan awal yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Selain itu, hipotesis dapat berupa kesimpulan teoritis yang disusun berdasarkan kajian literatur. Hipotesis juga bisa diartikan sebagai pernyataan yang diuji validitasnya atau sebagai jawaban sementara

tehadap suatu pertanyaan penelitian.<sup>27</sup> Dengan merujuk pada landasan pemikiran sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh dari Lingkungan sekolah terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dari Lingkungan sekolah terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>27</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Cet. VI; Depok: Rajawali pres, 2019), 67.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Metode kuantitatif memanfaatkan angka-angka dan alat statistik dalam menganalisis data yang terkumpul.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mencakup berbagai karakteristik yang relevan untuk analisis dalam penelitian. Metode yang diterapkan merupakan gabungan dari desain statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau pemahaman umum mengenai objek penelitian berdasarkan data sampel atau populasi yang ada, tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>2</sup> Statistik inferensial merupakan cabang statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel, dengan tujuan menggeneralisasikan hasilnya kepopulasi sampel tersebut. Terdapat dua jenis statistik inferensial, yaitu parametrik dan nonparametrik. Parametrik digunakan untuk menganalisis data dengan skala interval atau rasio yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. XII; Jawa Barat: CV Alfabeta, 2007), 29.

Sementara itu, nonparametric diterapkan pada data berskala nominal maupun ordinal yang tidak bergantung pada asumsi distribusi tertentu.<sup>3</sup>

## ***B. Populasi dan Sampel***

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan elemen yang menjadi area generalisasi. Elemen dalam populasi mencakup seluruh subjek yang akan diukur, yaitu unit studi.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus sasaran adalah peserta didik SMP Negeri 9 Palu.

**Tabel 3.1**  
**Peserta Didik**

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1.	VII	171	160	331
2.	VIII	155	194	349
3.	IX	141	142	283
	Total			963

Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP Negeri 9 Palu  
Tahun Akademik 2024/2025

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sejumlah karakteristik tertentu.<sup>5</sup> Adapun teknik yang digunakan adalah *Propotional random sampling* di mana jumlah sampel pada setiap strata sebanding dengan jumlah

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika Dalam Penelitian* (Cet. XXXI; Bandung: Alfabeta, 2021), 23.

<sup>4</sup>Ibid., 130.

<sup>5</sup>Ibid., 131.

anggota populasi pada setiap strata populasi.<sup>6</sup> Penentuan sampel merujuk pada rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% .

Rumus Slovin :

$$s = \frac{n}{1+N.e^2}$$

keterangan :

s = Sampel

N = Populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

$$s = \frac{963}{1+963(0,1)^2} = \frac{963}{1+963(0,01)} = \frac{963}{10,63} = 90,5 \text{ dibulatkan menjadi } 91.$$

Berdasarkan rumus slovin, jumlah sampel sebesar 91 orang. Untuk menentukan jumlah sampel kelas 7, 8 dan 9. Digunakan *propotional random sampling* yakni perbandingan antara jumlah tiap kelompok di bagi dengan jumlah keseluruhan (jumlah populasi) dan di kalikan dengan besar sampel yang telah di tentukan sebelumnya.

$$\text{Kelas 7 : } \frac{331}{963} \times 91 = 31,2 \text{ dibulatkan menjadi } 31$$

$$\text{Kelas 8 : } \frac{349}{963} \times 91 = 32,9 \text{ dibulatkan menjadi } 33$$

$$\text{Kelas 9 : } \frac{283}{963} \times 91 = 26,7 \text{ dibulatkan menjadi } 27$$

Dengan demikian, ada perbandingan yang seimbang antara ukuran sampel dan populasi setiap subkelompok, karena karakteristik kelompok lainnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan (Cet. I; kencana. 2014)., 162-163.

<sup>7</sup>Ibid.,

### ***C. Variabel Penelitian***

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam berbagai bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji untuk memperoleh informasi tentang subjek, yang kemudian dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.<sup>8</sup> Variabel terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah lingkungan sekolah, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Indikator Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Variabel independen (X) Lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan fisik</li> <li>- Lingkungan sosial</li> <li>- Lingkungan akademis<sup>9</sup></li> </ul>
Variabel dependen (Y) Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.</li> <li>- Adanya harapan dan cita-cita masa depan.</li> <li>- Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.</li> <li>- Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>10</sup></li> </ul>

### ***D. Definisi Operasional***

Definisi operasional atau definisi istilah diperlukan jika perubahan makna atau kurangnya kejelasan makna diharapkan jika konfirmasi istilah tidak diberikan. Istilah-istilah yang mesti disampaikan adalah istilah-istilah yang

---

<sup>8</sup>Ibid., 57

<sup>9</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 169.

<sup>10</sup>Octavia, *Motivasi Belajar*, 74-75.

berhubungan dengan konsep-konsep utama yang terkandung dalam skripsi Kriteria adalah apakah istilah tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan permasalahan yang sedang dipelajari, atau dalam proses pencarian variabel.<sup>11</sup>

### **1. Lingkungan Sekolah**

Menurut Dalyono yang dikutip dari Martina mendefinisikan lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam aspek kecerdasannya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini lingkungan sekolah merupakan variabel bebas dengan tiga indikator yang pertama lingkungan fisik yang terdiri dari sarana prasarana. Kedua, lingkungan sosial yang berhubungan dengan interaksi antara guru dan peserta didik. Ketiga, lingkungan akademisnya yang berhubungan dengan belajar mengajar.

### **2. Motivasi Belajar**

Menurut Uno dalam buku motivasi dalam pendidikan (Konsep Teori Aplikasi) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan baik dari dalam maupun luar diri peserta didik yang sedang menempuh pembelajaran, yang mendorong munculnya perilaku tertentu, biasanya dengan beberapa indikator atau faktor pendukung.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, motivasi belajar merupakan variabel terikat dengan beberapa indikator, yaitu : adanya dorongan dan kebutuhan dalam

---

<sup>11</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu -Sulawesi Tengah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Palu: 2020), 5.

<sup>12</sup>Martina, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 tulung selapan kabupaten Oki", *Jurnal PAI Raden fateh* 1, no.2 (2019): 166. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/3235> (18 Maret 2024).

<sup>13</sup>Herwati, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan*, 32.

belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Lebih tepatnya, fenomena tersebut disebut sebagai variabel penelitian.<sup>14</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dalam bentuk kuesioner. Skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam penggunaannya, variabel yang ingin diukur dijelaskan dalam indikator variabel, yang kemudian yang menjadi dasar dalam merancang instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Pada setiap item dalam skala likert, responden diberikan pilihan jawaban dengan rentang dari sangat positif hingga sangat negative, yang dapat disajikan dalam bentuk kata-kata.<sup>15</sup>

**Tabel 3.3**  
**Skor skala Likert**

		<b>Skor</b>
<b>SS</b>	<b>Sangat setuju</b>	<b>5</b>
<b>S</b>	<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>R</b>	<b>Ragu-ragu</b>	<b>3</b>
<b>TS</b>	<b>Tidak setuju</b>	<b>2</b>
<b>STS</b>	<b>Sangat Tidak setuju</b>	<b>1</b>

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 166.

<sup>15</sup>*Ibid.*, 152-153.

Dari tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa skala likert digunakan dalam kuesioner penelitian ini. Skala likert ini terdiri dari lima tingkatan, yaitu : Sangat setuju, merujuk pada responden yang menjawab sangat setuju dengan diberi skor lima. Setuju, merujuk pada responden yang menjawab setuju dengan diberi skor empat. Ragu, merujuk pada responden yang menjawab ragu dengan diberi skor tiga. Tidak setuju, merujuk pada responden yang menjawab tidak dengan diberi skor dua. Sangat tidak setuju, merujuk pada responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan diberi skor satu.

#### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang perlu dijawab oleh responden. Teknik ini dianggap efektif apabila peneliti telah memahami variabel yang akan diukur serta mengetahui ekspektasi terhadap jawaban responden. Lebih jauh lagi, kuesioner juga sesuai digunakan ketika jumlah responden banyak dan tersebar pada area yang luas. Kuesioner dapat berisi pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertutup atau terbuka, serta dapat disampaikan secara langsung kepada responden, dikirimkan melalui pos, atau melalui internet.<sup>16</sup> Kusioner pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Palu.

---

<sup>16</sup>Ibid.,219.

**Tabel 3.4**  
**Tabel martiks**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir soal</b>	<b>Jumlah</b>
Variabel indenpenden (X) Lingkungan sekolah	- Lingkungan fisik yaitu sarana prasarana	1,2,3,4,5,6,7,	7
	- Lingkungan sosial yaitu interaksi guru dan peserta didik	8,9,10,11,12,13,14	7
	- Lingkungan akademis yaitu kegiatan belajar mengajar	10,11,14,15,16,17,18,19,20,21	7
Variabel dependent (Y) Motivasi belajar	- Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	22,23,24,25	4
	- Adanya harapan dan cita-cita masa depan	26,27,28,29	4
	- Adanya penghargaan dalam belajar.	30,31,32,33	4
	- Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	34,35,36,	3
	- Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	37,38,39,40	4

### ***G. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data adalah proses yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Tahapan dalam analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan kategori responden, metabelulasi data sesuai variabel dari semua responden, serta melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, jika penelitian mencakup hipotesis, dilakukan pula

perhitungan untuk mengujinya. Namun pada penelitian tanpa hipotesis, langkah terakhir tidak diperlukan.<sup>17</sup>

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mencerminkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap asli atau akurat. Sebuah alat yang nilai yang lebih rendah. Pada saat yang sama, instrumen yang berharga memiliki validitas yang tinggi. Suatu Instrumen dianggap valid apabila dapat mempunyai validitas tinggi. Suatu Instrumen dikatakan valid jika dapat mendeteksi variabel secara akurat. Tingkat tinggi dan rendah instrumen menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan karakteristik variabel yang diukur tanpa penyimpangan.<sup>18</sup>

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *corrected item-total correlation* dari hasil perhitungan SPSS dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.<sup>19</sup>

Menurut Azwar dan Wibowo dalam buku analisis data kuantitatif dengan program IBM SPSS Statistik 20, suatu item dianggap valid jika memiliki koefisien korelasi minimal 0,30. Selain itu, validitas juga dapat ditentukan jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05.

---

<sup>17</sup>Ibid., 226.

<sup>18</sup>Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 41.

<sup>19</sup>Ani Wijayanti, Teknik Dasar Pengolahan Data Kuantitatif dengan Program SPSS For Windows Versi 17 (2016): 57. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/20555> (15 Mei 2024).

Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel atau nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka butir angket dikategorikan sebagai tidak valid.<sup>20</sup>

Uji Validitas dalam penelitian ini pertama di hitung secara manual kemudian item pernyataannya di tabulasi kedalam *microsof excel* lalu di analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM *Statistical product and service solution* (SPSS). Setelah di lakukan analisis akan di ketahui item pernyataan yang valid atau tidak valid. Dengan pedoman jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikan 5% maka item pernyataan valid. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan tidak valid. Responden 30  $r_{tabel}$  yang digunakan penulis adalah 0,361 sebagai perbandingan  $r_{hitung}$  pada uji validitas. Uji coba ini dilakukan pada 30 peserta didik di SMP Negeri 9 Palu. Dengan kuesioner variabel lingkungan sekolah 21 item pernyataan dan kuesioner variabel motivasi belajar 19 item pernyataan.

---

<sup>20</sup>Ibid.,

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Lingkungan sekolah**

No. Item	rx <sub>y</sub>	rtabel	Status
1	0,4714222	0,361	Valid
2	0,4286338	0,361	Valid
3	0,4572188	0,361	Valid
4	0,3420145	0,361	Tidak valid
5	0,0601465	0,361	Tidak valid
6	0,4953627	0,361	Valid
7	0,6396385	0,361	Valid
8	0,4249439	0,361	Valid
9	0,4313366	0,361	Valid
10	0,6846109	0,361	Valid
11	0,5160305	0,361	Valid
12	0,5548298	0,361	Valid
13	0,394789	0,361	Valid
14	0,6389702	0,361	Valid
15	0,336948	0,361	Tidak valid
16	0,3895865	0,361	Valid
17	0,4453141	0,361	Valid
18	0,2949277	0,361	Tidak valid
19	0,5177182	0,361	Valid
20	0,625016	0,361	Valid
21	0,494957	0,361	Valid

Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa uji validitas untuk variabel x, yaitu lingkungan sekolah, mengidentifikasi adanya item pernyataan yang valid dan yang tidak valid. Jumlah item pernyataan yang valid adalah 17 pernyataan. yaitu pernyataan 1,2,3,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,19,20,21. Sedangkan item pernyataan yang tidak valid sebanyak 4 pernyataan yaitu pernyataan 4,5,15 dan 18. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 17 pernyataan instrumen untuk variabel x yang valid untuk uji penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data, uji validitas untuk variabel Y, motivasi belajar menunjukkan bahwa terdapat pernyataan yang valid dan ada pula yang tidak valid.

**Tabel 3.6**  
**Uji validitas motivasi belajar**

No. Item	rx <sub>y</sub>	rtabel	status
1	0,63723	0,361	Valid
2	0,59156	0,361	Valid
3	0,52723	0,361	Valid
4	0,53488	0,361	Valid
5	0,66543	0,361	Valid
6	0,52375	0,361	Valid
7	0,61537	0,361	Valid
8	0,44784	0,361	Valid
9	0,65156	0,361	Valid
10	0,50643	0,361	Valid
11	0,50578	0,361	Valid
12	0,37322	0,361	Valid
13	0,50297	0,361	Valid
14	0,55529	0,361	Valid
15	0,66038	0,361	Valid
16	0,56656	0,361	Valid
17	0,42443	0,361	Valid
18	0,63835	0,361	Valid
19	-0,0096	0,361	Tidak valid

Terdapat 18 item pernyataan yang dinyatakan valid yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18, sedangkan yang tidak valid hanya 1 item pernyataan yaitu 19.

#### b. Uji Reliabilitas

Realibitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen penelitian menghasilkan hasil yang konsisten atau stabil saat diterapkan pada individu yang sama di waktu yang berbeda. digunakan pada individu yang sama dalam waktu

berbeda. Menurut Wrightstone, reliabilitas adalah estimasi tingkat konsistensi atau kestabilan antara hasil pengukuran yang dilakukan ulang dengan pengukuran pertama menggunakan instrumen yang identik.<sup>21</sup>

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa responden menjawab pertanyaan secara konsisten, sehingga jawaban yang diberikan dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach alpha* pada tabel realibility statistik dengan nilai signifikannya sebesar 0,6.<sup>22</sup> Hal ini senada dengan ungkapan sekarang yang mengatakan bahwa indikator pengukuran realibilitas dibagi kedalam tiga bagian, jika nilai alpha di atas 0,8 dianggap baik, jika 0,6-0,799 dianggap diterima, sedangkan jika kurang dari 0,6 maka dianggap mempunyai realibilitas kurang baik.<sup>23</sup>

**Tabel 3.7 Reliability  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	35

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906 dengan 35 item. Berdasarkan pedoman reliabilitas, suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 35 item tersebut reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,906, yang lebih tinggi dari 0,6.

---

<sup>21</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 242.

<sup>22</sup>Ibid.,57

<sup>23</sup>Ibid.,

### c. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pola distribusi data. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang digunakan mengikuti distribusi normal.<sup>24</sup>

Dalam uji Kolmogorov smirnov dasar pengambil keputusannya adalah:<sup>25</sup>

- a) Jika nilai signifikansi (Asymp-sig (2-tailed)) lebih dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Asymp-sig (2-tailed)) kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

### d. Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Pengujian ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam SPSS, uji ini dilakukan menggunakan *test for linearty* dengan tingkat signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi (*linearty*) kurang dari 0,05.<sup>26</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk

---

<sup>24</sup>Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20*, 30.

<sup>25</sup>Ibid.,37

<sup>26</sup>Ce Gunawan Mahir, *Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Cet; I Yogyakarta: Deepublish, 2018), 68.

pertanyaan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Analisis uji-t dengan regresi linear sederhana.

#### a. Uji Regresi Linear sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini untuk menganalisis datanya dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan taraf signifikansi 0,05.

Signifikansi merupakan besarnya probabilitas atau peluang untuk membuat kesalahan keputusan. Jika tes menggunakan level signifikan 0,05 ini berarti probabilitas mendapatkan kesalahan maksimum adalah 5%. Dengan kata lain, tingkat kepercayaan untuk keputusan sudah benar.<sup>28</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat didasarkan pada dua kriteria berikut:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen.<sup>29</sup>

#### b. Koefisien Determinasi

Riduwan dan Sunarto dalam buku Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistik 20 menjelaskan bahwa koefisien determinasi

---

<sup>27</sup>Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 99.

<sup>28</sup>Ibid.,

<sup>29</sup>Ibid.,

digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Koefisien ini dapat diartikan sebagai proporsi atau presentase variasi pada variabel Y (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel X (bebas). Dalam konteks ini, variabel X adalah lingkungan sekolah, sedangkan variabel Y adalah motivasi belajar. Koefisien determinasi disebut juga sebagai koefisien penentu, karena variasi yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi yang terjadi pada variabel independen.<sup>30</sup>

Rumus Koefisien determinasi (KD) adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

---

<sup>30</sup>Qomusuddin dan Romlah, *Analisis Data Kuantitatif*, 52-53.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran umum SMP Negeri 9 Palu***

##### **1. Profil SMP Negeri 9 Palu**

SMP Negeri 9 Palu adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di Kota Palu Sulawesi Tengah yang terletak di Jalan Zebra no. 44, Kelurahan Birobuli Utara, Kecamatan Palu Selatan, Palu Sulawesi Tengah, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 9 Palu di tempuh dalam waktu tiga tahun yaitu mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Berdiri pada tahun 1986 dengan SK Pendirian Sekolah 0886/01986 dengan tanggal SK Pendirian 1986-07-01. Nomor Statistik sekolah 21186002009. Nomor pokok sekolah nasional 40203561. Kurikulum yang diterapkan kurikulum merdeka.<sup>1</sup>

##### **2. Visi SMP Negeri 9 Palu**

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti santun, mencintai lingkungan sebagai anugrah tuhan.

##### **3. Misi SMP Negeri 9 Palu**

- a. Melaksanakan pembelajaran bimbingan serta praktek secara terjadwal, efektifitas dan efisien.
- b. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh organ sekolah.

---

<sup>1</sup>Dokumen SMP Negeri 9 Palu Tahun Akademik 2024/2025

- c. Membantu peserta didik mengenali serta menggali potensi diri dan lingkungan agar dapat berkembang secara optimal.
- d. Menumbuh kembangkan wawasan yang cerdas sebagai dasar untuk menjadi manusia yang berkepribadian, mandiri, berakhlak, bermoral, sehat terampil dan berdisiplin tinggi, mencintai dan menjaga lingkungan.
- e. Menumbuh kembangkan kepercayaan kepada diri peserta didik, guru, dan tata usaha agar berperilaku disiplin, tertib, memiliki jiwa yang jujur, mencintai dan memelihara lingkungan, hidup sehat serta hemat sesuai budaya bangsa.<sup>2</sup>

#### 4. Tujuan SMP Negeri 9 Palu

Sejalan dengan tujuan pendidikan dasar sebagaimana yang dirumuskan dan sistem pendidikan nasional yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Maka pendidikan di SMP Negeri 9 Palu di arahkan untuk:

- a. Mempersiapkan peserta didik yang berprestasi, cinta lingkungan dan unggul dalam bidang akademik baik pada tingkat provinsi Sulawesi tengah maupun tingkat nasional.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkompetensi secara akademik dan non akademik di tingkat kab/kota, tingkat provinsi Sulawesi tengah hingga tingkat nasional.
- c. Mempersiapkan peserta didik yang mandiri, cintai lingkungan dan berguna bagi nusa, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Dokumen SMP Negeri 9 Palu Tahun Akademik 2024/2025

<sup>3</sup>Dokumen SMP Negeri 9 Palu Tahun Akademik 2024/2025

## 5. Data Pendidik

Pendidik adalah seseorang yang membantu orang lain belajar dan berkembang. Mereka bukan hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga membimbing dan mendukung peserta didik dalam proses belajar mereka. Pendidik bisa berupa guru, dosen, atau bahkan orang tua yang berperan dalam mendidik anak-anak. Dalam hal ini penulis menekankan bahwa pendidik yang dimaksud adalah guru, di mana pendidik di SMP Negeri 9 Palu berjumlah 57 pendidik. Dengan status kepegawaian pendidik Kepsek berjumlah 1, Guru tetap PNS di sekolah negeri (GT) berjumlah 31 pendidik, Guru PNS yang menambah jam di sekolah negeri/swasta dan titipan dari luar daerah (GTT) berjumlah 1 pendidik, Pegawai pemerintahan dan perjanjian kerja (PPPK) berjumlah 21 pendidik, dan Guru honorer di sekolah negeri/swasta (HR) berjumlah 3 pendidik.<sup>4</sup> Adapun rinciannya terdapat di lampiran.

## 6. Data Peserta didik

Peserta didik, adalah individu yang terlibat dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi. Mereka adalah orang-orang yang belajar dan menerima ilmu pengetahuan, keterampilan, dari pendidik.

**Tabel 4.1**  
**Data Peserta Didik SMP Negeri 9 Palu**

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1.	VII	171	160	331
2.	VIII	155	194	349
3.	IX	141	142	283
	Total			963

Sumber Data :Dokumen Sekolah SMP Negeri 9 Palu  
Tahun Akademik 2024/2025

---

<sup>4</sup>Dokumen SMP Negeri 9 Palu Tahun Akademik 2024/2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa di SMP Negeri 9 Palu memiliki jumlah peserta didik yang banyak yang berjumlah 963 yang terdiri dari kelas VII Laki-laki 171 dan perempuan 160 totalnya 331 peserta didik, sementara kelas VIII laki-laki 155 dan perempuan 194 totalnya 349 peserta didik, sedangkan kelas IX laki-laki 141 dan perempuan 142 totalnya 283 peserta didik. Total keseluruhannya 963 peserta didik di SMP Negeri 9 Palu.

#### 7. Data TU (Tata Usaha)

Tata usaha sekolah merupakan bagian administrasi sekolah yang bertanggung jawab atas berbagai tugas administrasi sekolah.

**Tabel 4.2**  
**Data TU SMP Negeri 9 Palu**

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Nurlaela	P	Adm.Kesiswaan
2.	Nurwahid Amin	L	Operator Dapodik
3.	Abdullah Moh. Ilham	L	Satpam
4.	Ridwan	L	Penjaga Sekolah
5.	Gustar	L	Clening Servis
6.	Eghi Adhi Putra	L	Operator Komputer
7.	Mutmainah	P	Administrasi

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 9 Palu  
Tahun Akademik 2024/2025

Tabel di atas menunjukkan di SMP Negeri 9 Palu terdiri dari 7 tata usaha dari beberapa jabatan diantaranya ada administrasi kesiswaan, administrasi, operator dapodik, operator komputer, penjaga sekolah, satpam, dan ada clening sertvis. Satpam, penjaga sekolah dan clening servis masuk kedalam bagian tata usaha, meskipun peran mereka berbeda dari tugas administrasi, mereka tetap merupakan bagian penting dari operasi sehari-hari sekolah.

## 8. Data Sarana Prasarana

Sarana prasarana sekolah merupakan fasilitas dan alat yang mendukung proses belajar mengajar serta operasional sekolah.

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana Prasarana**

No.	Ruang	Yang Ada
1.	Ruang Teori/Belajar	28
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Wakil.Kep.Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Labotorium Bahasa	-
8.	Labotorium Media	-
9.	Ruang Keterampilan	-
10.	Labotorium Komputer	1
11.	Labotorium Ipa	1
12.	Ruang Gudang	5
13.	Ruang Olah Raga	1
14.	Ruang Aula	1
15.	Ruang BK/BP	1
16.	Ruang UKS	1
17.	Ruang Osis	1
18.	Masjid	1
19.	KM/WC Kepsek	1
20.	KM/WC Pegawai	2
21.	KM/WC Guru	1
22.	KM/WC Siswa	18
23.	Sumber Air Bersih	3

Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP Negeri 9  
Tahun Akademik 2024/2025

Tabel di atas menunjukkan SMP Negeri 9 Palu sendiri memiliki banyak sarana prasarana diantaranya 28 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 labotorium computer, 1 labotorim Ipa, 5 ruan gudang, 1 ruang olahraga, 1 ruang

aula, 1 ruang BK/BP, 1 ruang uks, 1 ruang osis, 1 masjid, 1 KM/WC Kepsek, 2 KM/WC pegawai, 1 KM/WC guru, 18 KM/WC Siswa, 3 sumber air bersih.

### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada peserta didik dan diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan deskriptif persentase. Tujuan dari pengelolaan tersebut agar data yang telah diperoleh dapat memberikan arti dan penjelasan. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program computer IBM *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows 29*.

#### 1. Lingkungan Sekolah

Distribusi frekuensi lingkungan sekolah SMP Negeri 9 Palu secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Kategori	N	Butir soal		Sangat Setuju	Setuju	Ragu	Tidak setuju	Sangat Tidak setuju
Lingkungan Fisik	91	1	F	24	53	10	3	
			%	26,4%	58,2%	11,0%	3,3%	1,1%
	91	2	F	10	22	41	11	7
			%	11,0%	24,2%	45,1%	12,1%	7,7%
	91	3	F	17	50	13	8	3
%			18,7%	54,9%	14,3%	8,8%	3,3%	
91	4	F	54	33	3		1	
		%	59,3%	36,3%	3,3%	0,0%	1,1%	
91	5	F	39	43	7	1	1	
		%	43,9%	47,3%	7,7%	1,1%	1,1%	
Lingkungan sosial	91	6	F	30	54	7		
			%	33,0%	59,3%	7,7%		
	91	7	F	45	44	1		1
			%	49,5%	48,4%	1,1%		1,1%
	91	8	F	24	45	22		
			%	26,4%	49,5%	24,2%		
	91	9	F	28	45	17		1
%			30,8%	49,5%	18,7%		1,1%	
91	10	F	26	39	25		1	
		%	28,6%	42,9%	27,5%		1,1%	
91	11	F	32	47	10	2		
		%	35,2%	51,6%	11,0%	2,2%		
91	12	F	35	47	5	4		
		%	38,5%	51,6%	5,5%	4,4%		
Lingkungan Akademis	91	13	F	19	37	22	9	
			%	20,9%	40,7%	24,2%	9,9%	4,4%
	91	14	F	39	44	6		2
			%	42,9%	48,4%	6,1%		2,2%
	91	15	F	51	36	2		2
%			56,0%	39,6%	2,2%		2,2%	
91	16	F	23	48	17	2	1	
		%	25,3%	52,7%	18,7%	2,2%	1,1%	
91	17	F	41	37	8	4	1	
		%	45,1%	40,7%	8,8%	4,4%	1,1%	
Jumlah seluruh item indikator lingkungan fisik	455	29%		144 (32%)	201 (44%)	74 (16%)	23 (5%)	13 (3%)
Jumlah seluruh item indikator lingkungan sosial	637	41%		220 (48%)	321 (71%)	87 (19%)	6 (1%)	3 (1%)
Jumlah seluruh item indikator lingkungan akademis	455	29%		173 (38%)	202 (44%)	55 (12%)	15 (3%)	10 (2%)
Jumlah keseluruhan item	1547							

Sumber data: hasil kuesioner lingkungan sekolah peserta didik SMP N 9 Palu

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan responden yang dilibatkan berjumlah 91 responden, terdapat tiga indikator yang dianalisis yaitu, lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Dengan alternatif jawaban dari sangat setuju (5), setuju (4), ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Di setiap indikator terdapat item pernyataan. Di indikator lingkungan fisik terdapat 5 item pernyataan terdiri dari pernyataan 1-5.

Dari jumlah item pernyataan indikator lingkungan fisik seluruhnya berjumlah 455. Dan jumlah seluruh item pernyataan indikator lingkungan fisik dari seluruh alternatif jawaban 144 (32%) menyatakan sangat setuju, 201 (44%) setuju, 74 ragu (16%) , 23 (5%) tidak setuju dan 13 (3%) sangat tidak setuju.

Di indikator lingkungan sosial terdapat 7 butir item pernyataan dimulai dari pernyataan ke 6-12 pernyataan. Dari jumlah item pernyataan indikator lingkungan sosial seluruhnya berjumlah 637. Dan jumlah seluruh item pernyataan indikator lingkungan sosial dari seluruh alternatif jawaban 220 (48%) menyatakan sangat setuju, 321 (71%) setuju, 87 (19%) ragu, 6 (1%) tidak setuju dan 3 (1%) sangat tidak setuju.

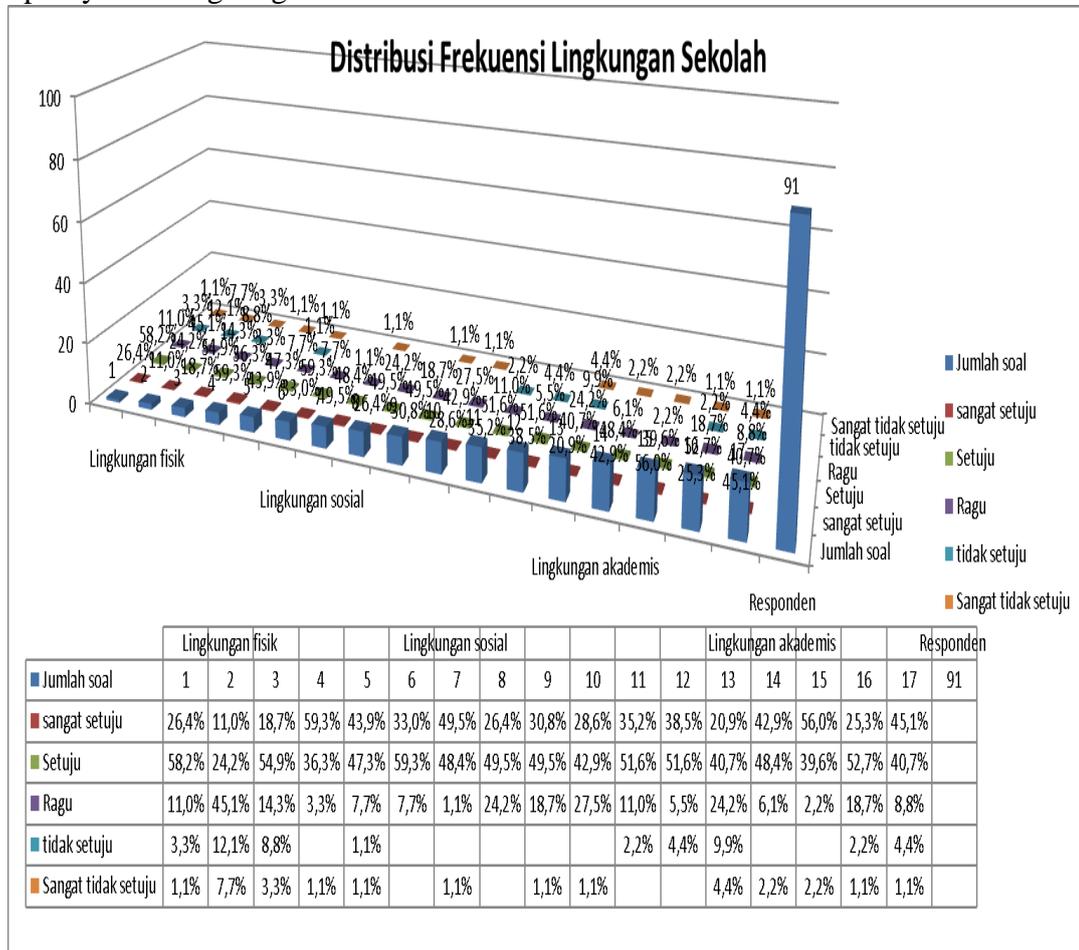
Di indikator lingkungan akademis terdapat 5 item pernyataan dimulai dari item 13-17. Dari jumlah item pernyataan indikator lingkungan akademis seluruhnya berjumlah 455. Dan jumlah seluruh item pernyataan indikator lingkungan akademis dari seluruh alternatif jawaban 173 (38%) menyatakan sangat setuju, 202 (44%) setuju, 55 (12%) ragu, 15 (3%) tidak setuju, dan 10 (2%) sangat tidak setuju.

Dari keseluruhan jumlah item pernyataan indikator lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademisnya dapat dijumlahkan dimana total keseluruhannya 1547. Untuk mengetahui lingkungan akademis SMP Negeri 9 Palu berapa presentase keseluruhannya dapat diketahui dengan menjumlahkan keseluruhan jumlah item indikator lingkungan akademik dari alternatif jawaban sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju dan sangat setuju yang berjumlah 455, setelah itu di gunakan rumus excel untuk mencari persentasenya yaitu jumlah keseluruhan item lingkungan fisiknya di bagi dengan jumlah total keseluruhan item lingkungan sekolah yaitu 1547.

Dengan menggunakan rumus excel pertama ubah di excel menjadi percentage kemudian tekan = kemudian tekan 455 kemudian tekan / setelah itu klik 1547, kemudian enter dan didapatkan hasilnya 29%. Begitupun dengan lingkungan sosial menjumlahkan keseluruhan item indikator lingkungan sosial yang menjawab sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju, lalu setelahnya gunakan excel untuk mencari berapa persentasenya yaitu jumlah keseluruhan item lingkungan sosial dibagi dengan jumlah total keseluruhan item yaitu 1547 dan didapatkan hasilnya 41%. Hal sama juga dengan lingkungan akademisnya dengan cara yang sama dan didapatkan hasilnya 29%.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi penilaian responden terhadap lingkungan sekolah, berikut adalah diagram batang yang menunjukkan persentase responden yang memilih kategori sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Diagram ini memvisualisasikan data yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga bisa dilihat berapa persen

responden yang memberikan setiap penilaian terhadap setiap masing-masing item pernyataan lingkungan sekolah.



**Gambar 1**  
**Distribusi frekuensi lingkungan sekolah**

Adapun masing-masing item soal pada variabel lingkungan sekolah dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Ruang di kelasku memilki pencahayaan yang baik**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	24	26,4%
2.	Setuju	53	58,2%
3.	Ragu	10	11,0%
4.	Tidak Setuju	3	3,3%
5.	Sangat setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 26,4% menyatakan sangat setuju bahwa ruang kelas di SMP Negeri 9 Palu memiliki pencahayaan yang baik, 58,2% menyatakan setuju ruang kelas di SMP Negeri 9 Palu memiliki pencahayaan yang baik, 11,0% menyatakan ragu terkait ruang kelas di SMP Negeri 9 Palu memiliki pencahayaan yang baik, 3,3% menyatakan Tidak setuju terkait ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik, dan 1,1% menyatakan sangat tidak setuju bahwa ruang di kelasku memiliki pencahayaan yang baik.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap ruang kelas di SMP Negeri 9 Palu memiliki pencahayaan yang baik yaitu ruang kelas tidak dalam kondisi gelap tetapi memiliki cahaya yang bagus dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.5**  
**Toilet di sekolahku sangat banyak dan bersih**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	10	11,0%
2.	Setuju	22	24,2%
3.	Ragu	41	45,1%
4.	Tidak Setuju	11	12,1%
5	Sangat tidak setuju	7	7,7%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 11,0% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa di sekolah SMP Negeri 9 Palu toilet yang digunakan sangat banyak dan bersih, 24,2% peserta didik menyatakan setuju bahwa di sekolah SMP N 9 Palu toilet sangat banyak dan bersih, 45,1% peserta didik ragu terkait banyaknya dan bersihnya toilet yang ada di sekolah SMP Negeri 9 Palu, dan 12,1% peserta didik menyatakan tidak setuju terkait banyaknya dan bersihnya toilet di sekolah

SMP Negeri 9 Palu, sedangkan 7,7% peserta didik sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa toilet di sekolah SMP Negeri 9 Palu sangat banyak dan bersih.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa toilet yang berada di sekolah SMP Negeri 9 Palu dapat digunakan dan berjumlah sangat banyak dan bersih. Hal ini dilihat dari jawaban para responden.

**Tabel 4.6**  
**Sekolahku memiliki area parkir yang cukup untuk peserta didik**

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	17	18,7%
2.	Setuju	50	54,9%
3.	Ragu	13	14,3%
4.	Tidak Setuju	8	8,8%
5.	Sangat tidak setuju	3	3,3%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 18,7% peserta didik menyatakan sangat setuju dengan area parkir yang cukup di SMP Negeri 9 Palu, 54,9% peserta didik menyatakan setuju dengan area parkir yang cukup di SMP Negeri 9 palu, 14,3% peserta didik menyataka keraguan terkait area parkir di SMP Negeri 9 Palu, 8,8% peserta didik menyatakan ketidak setujuan terkait area parkir dan 3,3% menyatakan sangat tidak setuju dengan area parkir yang cukup untuk peserta didik. Berdasarkan jawaban responden terbut, dapat disimpulkan bahwa area parkir di sekolah SMP Negeri 9 Palu cukup luas hal ini dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.7**  
**Sekolahku memiliki perpustakaan yang bersih dan nyaman untuk membaca**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	54	59,4%
2.	Setuju	33	36,3%
3.	Ragu	3	3,3%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 59,4% peserta didik menyatakan bahwa perpustakaan di SMP Negeri 9 Palu sangat bersih dan nyaman untuk membaca, 36,3% menyatakan setuju bahwa perpustakaan di SMP Negeri 9 Palu bersih dan nyaman untuk membaca, 3,3% peserta didik menyatakan keraguan terkait perpustakaan yang bersih dan nyaman untuk membaca, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 1,1% menyatakan secara tegas sangat tidak setuju terkait perpustakaan yang bersih dan nyaman untuk membaca.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memanfaatkan dengan baik untuk membaca buku di perpustakaan sekolah SMP Negeri 9 Palu, hal ini dilihat dari jawaban para responden.

**Tabel 4.8**  
**Sekolahku memiliki masjid yang luas dan bersih yang bisa digunakan untuk belajar dan ibadah**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	39	43,9%
2.	Setuju	43	47,3%
3.	Ragu	7	7,7%
4.	Tidak setuju	1	1,1%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan 43,9% peserta didik menyatakan sangat setuju terkait masjid di SMP Negeri 9 Palu yang sangat luas dan bersih yang dapat

digunakan untuk belajar dan juga ibadah, 47,3% menyatakan setuju bahwa masjid di SMP Negeri 9 Palu luas dan juga bersih yang bisa dimanfaatkan untuk belajar dan juga ibadah, 7,7% menyatakan keraguan terkait masjid yang luas dan bersih serta bisa digunakan untuk belajar, 1,1% menyatakan ketidak setujuan terkait masjid yang luas dan bersih yang dapat digunakan untuk belajar dan ibadah, 1,1% menyatakan secara tegas sangat tidak setuju bahwa masjid luas dan bersih yang bisa digunakan untuk belajar dan ibadah.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa masjid di SMP Negeri 9 Palu sangat luas dan juga bersih serta peserta didik memanfaatkan masjid dengan sebagai sarana untuk belajar dan juga untuk beribadah.

**Tabel 4.9**  
**Di sekolahku guru dan peserta didik berinteraksi dengan baik**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	30	33,0%
2.	Setuju	54	59,3%
3.	Ragu	7	7,7%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan 33,0% peserta didik secara tegas sangat setuju bahwa interaksi guru dan peserta didik di SMP Negeri 9 Palu terjalin dengan sangat baik. 59,3% menyatakan setuju bahwa interaksi guru dan peserta didik terjalin dengan baik, sedangkan 7,7% menyatakan keraguan terkait interaksi guru dan peserta didik terjalin dengan baik. 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 0% peserta didik menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa interaksi antara guru dan peserta didik di SMP Negeri 9 Palu terlain dengan sangat baik, guru dan peserta didik menunjukkan adanya kekeluargaan yang sangat erat dari hubungan interaksi tersebut.

**Tabel 4.10**  
**Di sekolahku guru membantu peserta didik dalam belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	45	49,5%
2.	Setuju	44	48,4%
3.	Ragu	1	1,1%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 49,5% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa guru di SMP Negeri Palu sangat membantu peserta didik dalam belajar, 48,4% menyatakan setuju bahwa guru di SMP Negeri 9 Palu membantu peserta didik dalam belajar, 1,1% menyatakan keraguan bahwa guru membantu peserta didik dalam belajar, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 1,1% menyatakan secara tegas sangat tidak setuju bahwa guru membantu peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa guru di SMP Negeri 9 Palu sangat membantu peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban para responden.

**Tabel 4.11**  
**Di sekolahku peserta didik sangat menghormati guru**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	24	26,4%
2.	Setuju	45	49,5%
3.	Ragu	22	24,2%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan 26,4% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa peserta didik di SMP Negeri 9 Palu sangat menghormati guru, 49,5% menyatakan setuju bahwa peserta didik di SMP Negeri 9 Palu sangat menghormati guru, dan 24,2% menyatakan keraguan peserta didik di SMP Negeri 9 Palu sangat menghormati para guru, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 0% peserta didik menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 9 Palu sangat menghormati para guru di sekolah. hal ini dilihat dari jawaban para responden.

**Tabel 4.12**  
**Di sekolahku peserta didik bertegur sapa dengan peserta didik yang lain**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	28	30,8%
2.	Setuju	45	49,5%
3.	Ragu	17	18,7%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan 30,8% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa peserta didik di SMP Negeri 9 Palu bertegur sapa dengan peserta didik yang lain, 49,5% menyatakan setuju bahwa peserta didik bertegur sapa dengan peserta didik yang lain, 18,7% menyatakan keraguan bahwa peserta didik bertegur

sapa dengan peserta didik yang lain, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju, dan 1,1% menyatakan sangat tidak setuju bahwa peserta didik bertegur sapa dengan peserta didik yang lain.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 9 Palu mempunyai hubungan yang baik dengan peserta didik yang lainnya, walaupun sebagian peserta didik merasa ragu, namun berdasarkan jawaban responden menunjukkan akan kecondongan dari jawaban responden bahwa peserta didik mempunyai hubungan yang baik dengan peserta didik yang lainnya.

**Tabel 4.13**  
**Kerja sama peserta didik dan guru ketika kerja bakti sangat baik**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presntase
1.	Sangat setuju	32	35%
2.	Setuju	47	51,6%
3.	Ragu	10	11,0%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	2	2,2%
		91	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 35% peserta didik menyatakan secara tegas sangat setuju bahwa kerja sama peserta didik dan guru di SMP Negeri 9 Palu ketika kerja bakti sangat baik, 51,6% menyatakan setuju bahwa kerja sama peserta didik dan guru ketika kerja bakti sangat baik, 11,0% menyatakan keraguan bahwa kerja sama peserta didik dan guru ketika kerja bakti sangat baik, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 2,2% menyatakan secara tegas sangat tidak setuju bahwa kerja sama perserta didik dan guru ketika kerja bakti sangat baik.

Berdasarkan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa ketika sekolah mengadakan kerja bakti bersama terlihat bahwa di SMP Negeri 9 Palu para guru dan juga peserta didik kerja samanya sangat baik dan kompak dalam melakukan kerja bakti bersama.

**Tabel 4.14**  
**Kerja sama peserta didik dengan guru dalam menjaga kebersihan sekolah terjalin dengan baik**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	35	38,5%
2.	Setuju	47	51,6%
3.	Ragu	5	5,5%
4.	Tidak setuju	4	4,4%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 38,5% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa kerja sama peserta didik dan guru dalam menjaga kebersihan sekolah terjalin dengan baik, 51,6% menyatakan setuju bahwa hubungan kerja sama peserta didik dan guru dalam menjaga kebersihan sekolah terjalin dengan baik, 5,5% menyatakan keraguan bahwa adanya kerja sama peserta didik dan guru dalam menjaga kebersihan sekolah dengan baik, dan 4,4% menyatakan tidak setuju bahwa ada kerja sama peserta didik dan guru dalam menjaga kebersihan sekolah dengan baik dan 0% peserta didik menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kerja sama yang erat yang dilakukan peserta didik dan guru di SMP Negeri 9 Palu dalam menjaga kebersihan sekolah dengan baik. Hal ini dilihat dari jawaban para responden.

**Tabel 4.15**  
**Guru di sekolahku selalu memberikan tugas yang menantang**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	19	20,9%
2.	Setuju	37	40,7%
3.	Ragu	22	24,2%
4.	Tidak setuju	9	9,9%
5.	Sangat setuju	4	4,4%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 20,9% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa guru selalu memberikan tugas yang menantang, 40,7% menyatakan setuju bahwa guru selalu memberikan tugas yang menantang, 24,2% menyatakan keraguan bahwa guru selalu memberikan tugas yang menantang, 9,9% menyatakan ketidak setujuan bahwa guru selalu memberikan tugas yang menantang, dan 4,4% menyatakan secara tegas sangat tidak setuju bahwa guru selalu memberikan tugas yang menantang.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menyatakan guru di SMP Negeri 9 Palu memberikan tugas yang menantang, dan sebagian menyatakan keraguannya terkait tugas yang diberikan apakah menantang atau tidak, dan sebagian lagi menyatakan ketidak setujuan terkait bahwa guru di SMP Negeri 9 Palu memberikan tugas yang menantang.

**Tabel 4.16**  
**Guru di sekolahku mengajar dengan cara menyenangkan**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	39	42,9%
2.	Setuju	44	48,4%
3.	Ragu	6	6,6%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	2	2,2%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 42,9% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa guru di SMP Negeri 9 Palu mengajar dengan cara yang menyenangkan, 48,4% menyatakan setuju bahwa guru mengajar dengan cara menyenangkan, 6,6% menyatakan keraguan apakah guru di SMP N 9 Palu mengajar dengan menyenangkan atau tidak, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 2,2% menyatakan secara tegas sangat tidak setuju bahwa guru di SMP Negeri 9 Palu ketika mengajar dengan cara menyenangkan.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa para guru di SMP Negeri 9 Palu ketika mengajar selalu dengan cara menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang dengan belajar dan merasa tidak jenuh dan bosan.

**Tabel 4.17**  
**Di sekolahku disediakan buku paket untuk belajar bagi peserta didik**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	51	56,0%
2.	Setuju	36	39,6%
3.	Ragu	2	2,2%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	2	2,2%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 56,0% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa di SMP Negeri 9 Palu menyediakan buku paket untuk peserta didik untuk belajar, 39,6% menyatakan setuju bahwa peserta didik mempunyai buku paket yang di sediakan dari sekolah untuk belajar, 2,2% menyatakan keraguan apakah peserta didik mempunyai buku paket yang di sediakan dari sekolah untuk belajar, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 2,2% menyatakan sangat

tidak setuju bahwa sekolah menyediakan buku paket untuk belajar bagi peserta didik.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri 9 Palu menyediakan buku paket sebagai kemudahan peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.18**  
**Pembelajaran di sekolahku memberikan kesempatan untuk berpikir kritis**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	23	25,3%
2.	Setuju	48	52,7%
3.	Ragu	17	18,7%
4.	Tidak setuju	2	2,2%
5	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan 25,3% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa ketika pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan kesempatan untuk berpikir kritis ketika pembelajaran berlangsung, 52,7% menyatakan setuju bahwa guru memberikan kesempatan untuk berpikir kritis, 18,7% menyatakan keraguan apakah selama pembelajaran berlangsung di berikan kesempatan untuk berpikir kritis atau tidak, 2,2% menyatakan ketidak setujuan bahwa selama pembelajaran diberikan kesempatan untuk berpikir kritis, 1,1% menyatakan sangat tidak setuju bahwa selama pembelajaran ada kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk berpikir kritis.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri 9 Palu proses pembelajaran yang di lakukan selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis, walaupun ada sebagian yang ragu, namun melihat kecondongan jawaban yang diberikan responden, dapat

diketahui bahwa di SMP Negeri 9 Palu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpikir kritis.

**Tabel 4.19**  
**Pembelajaran di sekolahku sering memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan peserta didik yang lain.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	41	45,1%
2.	Setuju	37	40,7%
3.	Ragu	8	8,8%
4.	Tidak setuju	4	4,4%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 45,1% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa ketika pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan peserta didik yang lain, 40,7% menyatakan setuju bahwa ketika pembelajaran guru selalu memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan peserta didik yang lain, 8,8% menyatakan keraguan apakah guru ketika pembelajaran berlangsung memberikan kesempatan untuk berdiskusi, 4,4% menyatakan ketidaksetujuan bahwa ada kesempatan untuk berdiskusi dengan peserta didik yang lain, 1,1% menyatakan sangat tidak setuju bahwa ada kesempatan untuk berdiskusi dengan peserta didik yang lain ketika pembelajaran.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri 9 Palu ketika pembelajaran berlangsung para guru selalu memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan peserta didik yang lain, hal ini dilihat dari jawaban para responden.

## 2. Motivasi Belajar

Distribusi frekuensi motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 9 Palu dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Kategori	N	Butir Soal		Sangat setuju	Setuju	Ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Motivasi Intrinstik	91	1	F	68	20	2		1
			%	74,7%	22,2%	2,2%		1,1%
	91	2	F	72	13	5		
			%	79,1%	14,3%	5,5%		
	91	3	F	62	23	5		
			%	68,1%	25,3%	5,5%		
	91	4	F	68	20	2		1
			%	74,7%	22,0%	2,2%		1,1%
Motivasi ekstrinstik	91	5	F	49	35	6	1	
			%	53,8%	38,5%	6,6%	1,1%	
	91	6	F	41	40	10		
			%	45,1%	44,0%	11,0%		
	91	7	F	11	8	48	22	2
			%	12,1%	8,8%	52,7%	24,2%	2,2%
	91	8	F	13	15	35	26	2
			%	14,3%	16,5%	38,5%	28,6%	2,2%
	91	9	F	10	19	25	25	12
			%	11,0%	20,9%	27,5%	27,5%	13,2%
Motivasi ekstrinstik	91	10	F	13	35	17	17	9
			%	14,3%	38,5%	18,7%	18,7%	9,9%
	91	11	F	22	46	19	3	1
			%	24,2%	50,5%	20,9%	3,3%	1,1%
	91	12	F	39	41	7	4	
			%	42,9%	45,1%	7,7%	4,4%	
	91	13	F	38	33	17	2	1
			%	41,8%	36,3%	18,7%	2,2%	1,1%
Motivasi ekstrinstik	91	14	F	29	42	16	4	
			%	31,9%	46,2%	17,6%	4,4%	
	91	15	F	46	39	2	2	2
			%	50,5%	42,9%	2,2%	2,2%	2,2%
	91	16	F	28	40	19	4	
			%	31%	44%	21%	4%	
Motivasi ekstrinstik	91	17	F	61	27	2		1
			%	67,0%	29,7%	2,2%		1,1%
Motivasi ekstrinstik	91	18	F	40	24	20		2
			%	44,0%	26,4%	22,0%		2,2%
Jumlah seluruh item indikator motivasi intrinstik	726	45%		384 (84%)	174 (38%)	113 (25%)	49 (11%)	6 (1%)
Jumlah seluruh item indikator motivasi ekstrinstik	905	55%		326 (72%)	346 (76%)	144 (32%)	61 (13%)	28 (6%)
Jumlah keseluruhan item	1631							

Sumber data : hasil kuesioner peserta didik SMP N 9 Palu

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan responden yang dilibatkan berjumlah 91 responden. Terdapat dua indikator motivasi belajar yaitu motivasi intrinstik dan motivasi ekstrinstik. Dengan alternatif jawaban sangat setuju (5), setuju (4), ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

Di indikator motivasi intrinstik terdapat 8 item pernyataan dimulai dari item 1-8. Dari jumlah item pernyataan indikator motivasi intrinstik seluruhnya

berjumlah 726. Dan jumlah seluruh item pernyataan indikator motivasi ekstrinsik dari seluruh alternatif jawaban 384 (84%) menyatakan sangat setuju, 174 (38%) setuju, 113 (25%) ragu, 49 (11%) tidak setuju, dan 6 (1%) sangat tidak setuju.

Di indikator motivasi ekstrinsik terdapat 10 butir pernyataan dimulai dari pernyataan 9-18. Dari jumlah item pernyataan indikator motivasi ekstrinsik seluruhnya berjumlah 905. Dan jumlah seluruh item pernyataan indikator motivasi ekstrinsik dari seluruh alternatif jawaban 362 (72%) menyatakan sangat setuju, 346 (346%) setuju, 144 (32%) ragu, 61 (13%) tidak setuju dan 28 (6%) sangat tidak setuju.

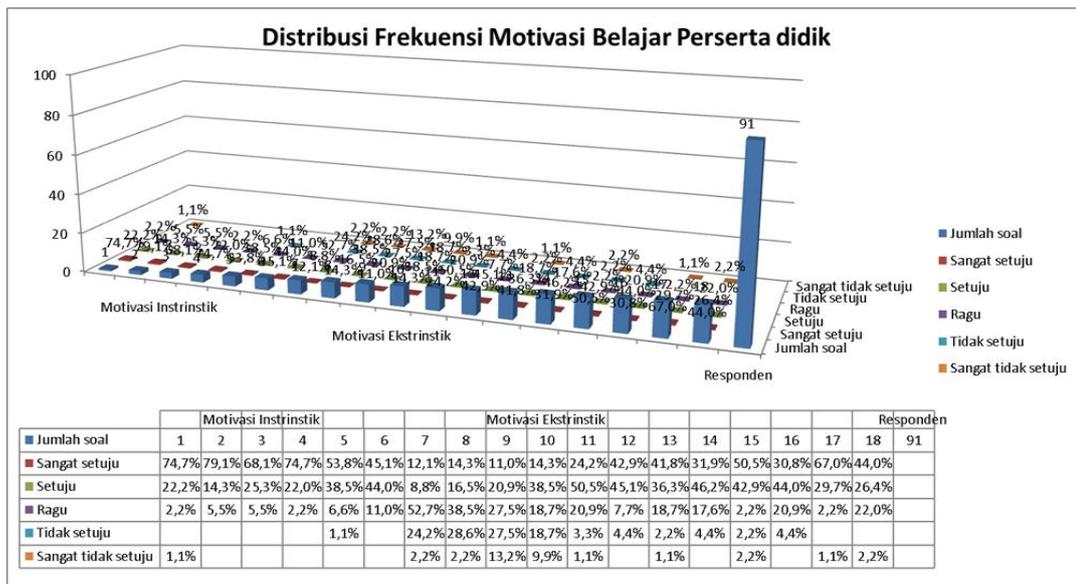
Dari keseluruhan jumlah item pernyataan indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dapat dijumlahkan dan didapatkan hasilnya 1631. Untuk mengetahui motivasi instrinsik peserta didik SMP Negeri 9 Palu berapa persentase keseluruhannya dapat diketahui dengan menjumlahkan seluruh item indikator motivasi instrinsik dari seluruh alternatif jawaban sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 726, setelah itu digunakan rumus excel untuk mencari persentasenya itu jumlah keseluruhan motivasi instrinsik 726 dibagi dengan jumlah total keseluruhan item motivasi belajar yaitu 1631.

Dengan menggunakan rumus excel pertama ubah di excel menjadi percentage kemudian tekan = kemudian tekan 726 kemudian tekan / setelah itu klik 1631, kemudian enter dan didapatkan hasilnya 45%.

Begitupun dengan mengetahui berapa persentase keseluruhan motivasi ekstrinsik peserta didik SMP Negeri 9 Palu dapat diketahui dengan

menjumlahkan seluruh item indikator motivasi ekstrinstik dari seluruh alternatif jawaban sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang berjumlah 905, setelah digunakan rumus excel untuk mencari persentasenya itu jumlah keseluruhan motivasi ekstrinstik 905 dibagi jumlah total keseluruhan item motivasi belajar 1631. Dengan menggunakan rumus excel pertama ubah di excel menjadi percentage kemudian tekan = kemudian tekan 905 kemudian tekan / setelah itu klik 1631 kemudian tekan enter dan didapatkan hasilnya 55% .

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi frekuensi motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 9 Palu. Berikut adalah diagram batang yang menunjukkan presentase responden yang memiliki kategori sangat setuju, setuju, dan sangat tidak setuju. Diagram ini memberikan gambaran visual data yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga bisa dilihat berapa persen responden yang memberikan setiap penilaian terhadap masing-masing item pernyataan motivasi belajar.



**Gambar 2**  
Distribusi frekuensi motivasi belajar

Adapun masing-masing item soal pada variabel motivasi belajar dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.20**  
**Saya belajar PAI karena ingin memahami ajaran agama dengan benar**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	68	74,7%
2.	Setuju	20	20,0%
3.	Ragu	2	2,2%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 74,7% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa peserta didik belajar PAI karena ingin memahami ajaran agama dengan benar, 20,0% menyatakan setuju bahwa peserta didik belajar PAI karena ingin memahami ajaran agama dengan benar, 2,2% menyatakan keraguan apakah peserta didik belajar PAI untuk memahami agama dengan benar atau tidak, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju 1,1% menyatakan sangat tidak setuju bahwa peserta didik belajar PAI bukan untuk memahami agama dengan benar.

Berdasarkan jawaban responden dapat disimpulkan, bahwa peserta didik di SMP Negeri 9 Palu belajar PAI karena ingin memahami agama Islam dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban para responden.

**Tabel 4.21**  
**Saya belajar PAI karena ingin mengetahui cara beribadah dengan benar**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	72	79,1%
2.	Setuju	13	14,5%
3.	Ragu	5	5,5%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 79,1% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa peserta didik belajar PAI karena ingin mengetahui cara beribadah dengan benar, 14,5% menyatakan setuju bahwa peserta didik belajar PAI karena ingin mengetahui cara beribadah dengan benar, 5,5% menyatakan keraguan apakah peserta didik belajar PAI karena ingin mengetahui cara beribadah dengan benar atau tidak, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 1,1% menyatakan sangat tidak setuju bahwa peserta didik belajar PAI karena ingin mengetahui cara beribadah dengan benar.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 9 Palu belajar PAI bukan hanya sekedar menambah wawasan saja, namun peserta didik ingin mengetahui lebih jauh cara beribadah dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban para responden.

**Tabel 4.22**  
**Saya merasa perlu belajar PAI untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	62	68,1%
2.	Setuju	23	25,3%
3.	Ragu	5	5,5%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 68,1% peserta didik sangat setuju bahwa peserta didik belajar PAI untuk memperbaiki kebiasaan kebiasaan buruk, 25,3% Menyatakan sangat setuju bahwa peserta didik belajar PAI untuk memperbaiki kebiasaan kebiasaan yang buruk, sedangkan 5,5% peserta didik ragu jika peserta didik belajar PAI untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan buruk, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 1,1% peserta didik menyatakan sangat tidak

setuju jika peserta didik belajar PAI untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasan buruk.

Berdasarkan jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 9 Palu sebagian besar belajar PAI untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang buruk. Hal ini dilihat dari jawaban para responden.

**Tabel 4.23**  
**Saya belajar PAI karena saya perlu memahami ajaran Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	68	74,7%
2.	Setuju	20	22,0%
3.	Ragu	2	2,2%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 74,7% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa peserta didik belajar PAI karena ingin memahami ajaran Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 22,0% peserta didik menyatakan setuju, 2,2% peserta didik menyatakan ragu, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 1,1% peserta didik menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 9 Palu belajar PAI karena ingin memahami ajaran Islam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.24**  
**Saya belajar PAI berharap dapat menjadi orang yang berilmu dan**  
**berpengetahuan dalam bidang PAI**

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	49	53,8%
2.	Setuju	35	38,5%
3.	Ragu	6	6,6%
4.	Tidak setuju	1	1,1%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 53,8% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa mereka belajar PAI agar dapat menjadi orang yang berilmu dan berpengetahuan dalam bidang PAI, sedangkan 38,5% menyatakan setuju, 6,6% peserta didik menyatakan ragu, 1,1% menyatakan tidak setuju dan 0% peserta didik menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik sebagian besar belajar PAI ingin menjadi orang yang berilmu dan berpengetahuan dalam bidang PAI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.25**  
**Saya belajar PAI berharap agar menjadi orang yang dapat**  
**berkontribusi dalam masyarakat dengan ajaran-ajaran Islam**

No.	Aternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	41	45,1%
2.	Setuju	40	44,0%
3.	Ragu	10	11,0%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 45,1% menyatakan sangat setuju bahwa peserta didik belajar PAI karena berharap agar menjadi orang yang dapat berkontribusi dalam masyarakat dengan ajaran-ajaran Islam, sedangkan 44,0%

peserta didik menyatakan setuju dan 11,0% peserta didik menyatakan keraguan terkait bahwa mereka belajar PAI berharap agar dapat berkontribusi dalam masyarakat dengan ajaran-ajaran Islam, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 0% peserta didik menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik belajar PAI karena berharap dapat berkontribusi dalam masyarakat dengan ajaran-ajaran Islam, dan sebagian kecil peserta didik ragu akan hal tersebut.

**Tabel 4.26**  
**Saya belajar PAI karena ingin menjadi guru PAI**

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	11	12,1%
2.	Setuju	8	8,8%
3	Ragu	48	52,7%
4.	Tidak setuju	22	24,2%
5.	Sangat tidak setuju	2	2,2%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 12,2% peserta didik menjawab sangat setuju, 8,8% peserta didik menjawab setuju, 52,7 % peserta didik menjawab ragu, 24,2% peserta didik menjawab tidak setuju dan 2,2% menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik ragu bahwa peserta didik belajar PAI karena ingin menjadi guru PAI, dan sebagian kecil peserta didik belajar PAI karena ingin jadi guru PAI, dan ada juga yang sangat tidak setuju bahwa belajar PAI karena ingin menjadi guru PAI.

**Tabel 4.27**  
**Saya belajar PAI karena menjadi guru PAI sangat mudah**  
**mendapatkan penghasilan yang banyak**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	13	14,3%
2.	Setuju	15	16,5
3.	Ragu	35	38,5%
4.	Tidak setuju	26	28,6%
5.	Sangat tidak setuju	2	2,2%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 14,3% peserta didik menjawab sangat setuju, 16,5% peserta didik menjawab setuju, 38,5% peserta didik menjawab ragu, 28,6% peserta didik menjawab tidak setuju, dan 2,2% peserta didik menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik ragu dan tidak setuju bahwa belajar PAI karena menjadi guru sangat mudah mendapatkan penghasilan banyak, dan sebagian kecil peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa mereka belajar PAI karena menjadi guru PAI mudah mendapatkan penghasilan yang banyak.

**Tabel 4.28**  
**Saya belajar PAI karena adanya imbalan atau reward dari guru atau**  
**orangtua**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	10	11,0%
2.	Setuju	19	20,9%
3.	Ragu	25	27,5%
4.	Tidak setuju	25	27,5%
5.	Sangat tidak setuju	12	13,2%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 11,0% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa peserta didik belajar PAI karena adanya imbalan atau reward dari guru atau orang tua, 20,9% peserta didik menyatakan setuju bahwa mereka belajar

PAI karena adanya imbalan atau reward yang diberikan guru atau orang tua, 27,5% peserta didik menyatakan keraguan jika mereka belajar PAI karena adanya imbalan atau reward, sedangkan 27,5% peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa mereka belajar PAI karena adanya imbalan atau reward, dan 13,2% peserta didik menyatakan secara tegas bahwa mereka sangat tidak setuju bahwa mereka belajar PAI karena adanya imbalan atau reward.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik ragu dan tidak setuju bahwa mereka belajar PAI karena adanya imbalan atau reward yang diberikan oleh guru atau orang tua, dan sebagiannya lagi menyatakan setuju bahwa memang mereka belajar PAI karena adanya imbalan atau reward yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.29**  
**Saya belajar PAI karena adanya hukuman atau konsekuensi buruk jika tidak belajar dengan baik**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prasentase
1.	Sangat setuju	13	14,3%
2.	Setuju	35	38,5%
3.	Ragu	17	18,7%
4.	Tidak setuju	17	18,7%
5.	Sangat tidak setuju	9	9,9%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 14,3% peserta didik sangat setuju bahwa mereka belajar PAI karena adanya hukuman atau konsekuensi jika tidak belajar dengan baik, 38,5% peserta didik menyatakan setuju bahwa belajar PAI ada hukumannya jika tidak belajar dengan baik, 18,7% peserta didik menyatakan keraguan terkait apakah mereka belajar PAI dengan baik karena taku adanya

hukum atau konsekuensi yang buru, 18,7% peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa mereka belajar PAI karena adanya hukuman atau konsekuensi sedangkan 9,9% menyatakan secara tegas bahwa mereka belajar PAI bukan karena adanya dengan hukuman atau konsekuensi.

Berdasarkan jawaban responden tersebut dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar peserta didik belajar PAI dengan baik karena adanya hukuman atau konsekuensi, dan sebagian lagi ragu bahkan tidak setuju bahwa mereka belajar PAI dengan baik karena adanya hukuman atau konsekuensi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.30**  
**Kegiatan diskusi dalam pembelajaran PAI sering kali membuat saya merasa tertarik dan ingin terlibat**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	22	24,2%
2.	Setuju	46	50,5%
3.	Ragu	19	20,9%
4.	Tidak setuju	3	3,3%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 24,2% peserta didik sangat setuju bahwa pembelajaran PAI ketika kegiatan diskusi menarik sehingga membuat peserta didik tertarik dan ingin terlibat, 50,5% peserta didik menyatakan setuju bahwa pembelajaran PAI ketika diskusi lebih membuat mereka tertarik dan ingin tertarik, 20,9% menyatakan keraguan terkait kegiatan diskusi ketika pembelajaran PAI sehingga apakah mereka tertarik dan ingin terlibat atau tidak, 3,3% menyatakan tidak setuju dengan kegiatan diskusi sehingga membuat mereka merasa tidak

tertarik dan ingin terlibat, dan 1,1% menyatakan secara tegas mereka sangat tidak tertarik dan tidak ingin terlibat dalam kegiatan diskusi ketika pembelajaran PAI.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik sangat menyukai kegiatan diskusi ketika pembelajaran PAI mereka tertarik dan ingin terlibat, sedangkan sebagian yang lain memiliki keraguan dengan kegiatan diskusi ketika pembelajaran PAI dan yang lainnya tidak tertarik dengan kegiatan diskusi ketika pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.31**  
**Dalam pembelajaran PAI saya merasa bahwa kegiatan yang di lakukan oleh guru sangat menarik dan menyenangkan**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	39	42,9%
2.	Setuju	41	45,1%
3.	Ragu	7	7,7%
4.	Tidak setuju	4	4,4%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 42,9% peserta didik sangat setuju, sangat antusias bahwa ketika pembelajaran PAI kegiatan apapun yang dilakukan guru sangat menarik dan menyenangkan, 45,1% peserta didik setuju bahwa ketika pembelajaran PAI kegiatan yang di lakukan guru sangat menarik dan menyenangkan, 7,7% peserta didik ragu apakah kegiatan yang dilakukan guru ketika pembelajaran PAI itu menarik dan menyenangkan atau tidak, sedangkan 4,4% peserta didik tidak setuju atau tidak menyukai kegiatan apapun yang dilakukan guru ketika pembelajaran PAI, dan 0% peserta didik menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan apapun yang dilakukan guru ketika pembelajaran PAI berlangsung baik itu cara mengajar dan sebagainya sangat menarik dan menyenangkan bagi sebagian besar peserta didik, sedangkan sebagian kecil ragu dan tidak menyukai kegiatan yang dilakukan guru ketika pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.32**  
**Dalam pembelajaran PAI, guru sering menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga saya tidak merasa jenuh dengan pelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	38	41,8%
2.	Setuju	33	36,3%
3.	Ragu	17	18,7%
4.	Tidak setuju	2	2,2%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 41,8% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa peserta didik sangat menyukai ketika guru menggunakan metode dalam pembelajaran dengan bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam pembelajaran, 36,3% menyatakan kesetujuannya bahwa memang peserta didik senang dengan metode pembelajaran yang bervariasi, 18,7% peserta didik ragu dengan metode pembelajaran bervariasi apakah metode bervariasi tersebut membuat mereka tidak jenuh atau tidak, 2,2% peserta didik kurang menyukai metode pembelajaran bervariasi sehingga membuat peserta didik jenuh, dan 1,1% peserta didik sangat tidak menyukai metode pembelajaran bervariasi sehingga membuat peserta didik jenuh.

Berdasarkan jawaban responden diatas, dapat disimpulkan bahwa bahwa peserta didik senang dengan guru yang mengajar dengan metode pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan metode bervariasi peserta didik tidak merasa kejenuhan, sebagian peserta didik merasa ragu dengan metode pembelajaran bervariasi, dan segelintir yang lain tidak menyukai metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.33**  
**Dalam pembelajaran PAI guru sering mengadakan diskusi atau debat yang menarik untuk menggali informasi yang lebih luas**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	29	31,9%
2.	Setuju	42	46,2%
3.	Ragu	16	17,6%
4.	Tidak setuju	4	4,4%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 31,9% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa dalam pembelajaran guru sering mengadakan diskusi atau debat yang menarik untuk menggali informasi yang lebih luas, 46,2% peserta didik menyatakan kesetujuannya, membenarkan bahwa guru dalam pembelajaran sering mengadakan diskusi atau debat yang menarik untuk menggali informasi yang lebih luas, 17,6% peserta didik ragu apakah guru dalam pembelajaran sering mengadakan diskusi untuk menggali informasi yang lebih luas atau tidak, 4,4% peserta didik tidak setuju bahwa guru sering mengadakan diskusi atau debat untuk menggali informasi yang lebih luas, dan 0% peserta didik menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa guru ketika dalam pembelajaran sering mengadakan diskusi atau debat yang menarik untuk menggali informasi yang lebih luas. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.34**  
**Dalam pembelajaran PAI, guru sering memberikan kesempatan untuk belajar dengan teman-teman yang lain**

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	46	50,5%
2	Setuju	39	42,9%
3.	Ragu	2	2,2%
4.	Tidak setuju	2	2,2%
5.	Sangat tidak setuju	2	2,2%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 50,5% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa guru ketika pembelajaran PAI memberikan kesempatan untuk belajar dengan teman-teman yang lain, 42,9% peserta didik setuju jika guru memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar dengan teman-teman yang lain, 2,2% peserta didik ragu apakah ketika pembelajaran PAI guru memberikan kesempatan untuk belajar dengan teman-teman yang lain, 2,2% peserta didik tidak setuju bahwa guru memberikan kesempatan untuk belajar dengan teman yang lain, dan 2,2% peserta didik menolak dengan tegas jika guru memberikan kesempatan belajar dengan teman yang lain.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru ketika dalam pembelajaran PAI memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar bersama peserta didik yang lain. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.35**  
**Saya merasa bahwa lingkungan sekolah saya selalu kondusif untuk belajar PAI**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	28	30,8%
2.	Setuju	40	44,0%
3.	Ragu	19	20,9%
4.	Tidak setuju	4	4,4%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 30,8% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa lingkungan sekolah sangat kondusif untuk belajar PAI, 44,0% peserta didik setuju bahwa lingkungan sekolah selalu kondusif untuk belajar PAI, 20,9% peserta didik menyatakan ragu apakah lingkungan sekolah kondusif untuk belajar PAI, 4,4% peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa lingkungan sekolah kondusif untuk belajar PAI dan 0% peserta didik menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah SMP N 9 Palu sangat kondusif dan sangat cocok untuk belajar PAI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.36**  
**Saya merasa bahwa kualitas guru PAI di sekolah saya sangat baik**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	61	67,0%
2.	Setuju	27	29,7%
3.	Ragu	2	2,2%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,1%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 67,0% peserta didik menyatakan dengan sangat setuju bahwa kualitas guru PAI di SMP N 9 Palu sangat baik, 29,7%

peserta didik menyatakan setuju bahwa guru PAI di SMP N 9 Palu sangat baik, 2,2% peserta didik menyatakan ragu bahwa guru PAI di SMP N 9 Palu apakah mempunyai kualitas yang sangat baik atau tidak, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju dan 1,1% peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa guru PAI memiliki kualitas yang sangat baik.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMP N 9 Palu memiliki kualitas yang baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4.37**  
**Saya merasa senang belajar PAI di masjid daripada di kelas**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	40	44,0%
2.	Setuju	24	26,4%
3.	Ragu	20	22,0%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	2	2,2%
		<b>91</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, 44,0% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa peserta didik sangat menyukai belajar PAI di masjid, 26,4% peserta didik menyatakan setuju bahwa peserta didik senang jika belajar PAI di masjid, 22,0% peserta didik menyatakan ragu apakah senang belajar PAI di masjid atau senang belajar di kelas, 0% peserta didik menyatakan tidak setuju sedangkan 2,2% peserta didik menyatakan sangat tidak setuju bahwa peserta didik senang belajar PAI di masjid, peserta didik senang belajar PAI di masjid.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik lebih senang dan bahagia belajar PAI di masjid, dan juga senang belajar PAI di kelas, dikarenakan mungkin ada faktor yang membuat

peserta didik senang belajar PAI di masjid dan di kelas yang penulis tidak ketahui. Hal ini bisa dilihat dari jawaban responden.

### C. Uji Persyaratan Analisis

Untuk Menganalisis statistik inferensial berupa regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji prasyarat :

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah kedua variabel dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, *histogram*, dan *plot probabilitas*. Analisis menggunakan IBM SPSS versi 29. Uji normalitas ditunjukkan pada grafik di bawah ini:

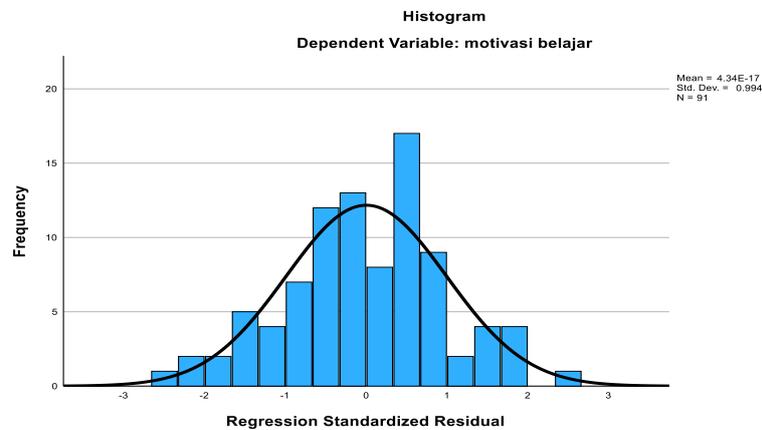
#### a. Uji *Kolmogrov-Smirnov*

**Tabel 4.38 one-Sampel Kolmogrov-smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		91	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.61174035	
Most Extreme Differences	Absolute	.060	
	Positive	.049	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.060	
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></b>		<b>.200<sup>d</sup></b>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.586	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.574
		Upper Bound	.599

Analisis tersebut menunjukkan hasil uji *kolmogrov-smirnov* pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam bermuatan nilai 0,200. Berdasarkan pedoman jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, karena nilainya 0,200 jauh lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  Oleh karena itu kita menyimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal.

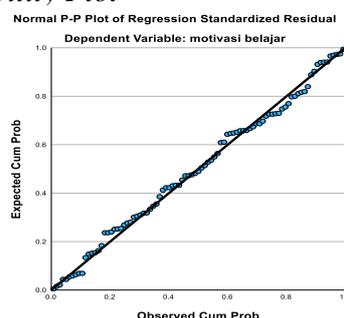
b. Uji Normalitas Grafik Histogram



**Gambar 3**  
**Uji Normalitas Histogram Variabel X dan Y**

Dasar dalam menentukan keputusan untuk uji normalitas adalah dengan melihat pola distribusi data. Jika distribusi cenderung melenceng ke kanan, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika distribusi lebih condong ke kiri, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

c. Uji Normalitas *Probability Plot*



**Gambar 4**  
**Normalitas Probability Plot Variabel X dan Y**

Data analisis plot, data dianggap berdistribusi normal jika tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Sebaliknya, jika data tersebar jauh dari garis diagonal tidak mengikuti polanya, maka data data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan keputusan uji normalitas menggunakan probability plot, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Lineritas

**Tabel 4.39**  
**Uji Lineritas regresi ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Motivasi belajar * Lingkungan sekolah	Between Groups	(Combined)	3990.727	24	166.280	4.249	<,001
		Linearity	2639.310	1	2639.310	67.440	<,001
		Deviation from Linearity	1351.416	23	58.757	1.501	.102
		Within Groups	2582.944	66	39.136		
		Total	6573.670	90			

Hasil yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan hasil uji lineritas antara variabel indenpenden X (lingkungan sekolah) dan variabel dependen Y (motivasi belajar peserta didik). Berdasarkan analisis varian lineritas regresi (ANOVA) yang di tampilkan, dapat di lihat bahwa nilai signifkansinya 0,01 yang lebih kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar peserta didik.

***D. Uji Signifikansi Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam***

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Adapun hipotesis yang di uji dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

Ha : Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ho : Tidak terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dan memastikan apakah pengaruh variabel indenpenden (x) benar-benar memiliki pengaruh yang nyata serta signifikan terhadap variabel dependen (Y), dilakukan analisis menggunakan uji-t melalui regresi linear sederhana. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Ho diterima apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Ho ditolak apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

**1. Uji Regresi linear sederhana**

**Tabel 4.40**  
**Hasil Perhitungan Regresi menggunakan SPSS Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.795	6.955		2.846	.005
	Lingkungan Sekolah	.767	.099	.634	7.727	<.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
---

Merujuk pada hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Costanta : Costanta adalah 19.795. ini berarti ketika semua variabel indenpenden bernilai nol, nilai variabel dependen 19.795.
2. Variabel Indenpenden : Coefficient regresi linear sederhana variabel indenpenden adalah 0.767 mengindikasi bahwa setiap peningkatan 1% dalam lingkungan sekolah berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan kata lain, semakin baik lingkungan sekolah, semakin meningkat motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Hasil Uji t : diperoleh  $t_{hitung} 7.727 > t_{tabel} 1.986$

Berdasarkan analisis di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel indenpenden memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen. Konstanta juga signifikan secara statistik menunjukkan bahwa ada nilai dasar variabel dependen ketika variabel indenpenden bernilai nol. Hasil uji t mendukung signifikansi dari koefisien regresi di mana nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.005$ . Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen diterima, sementara hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh di tolak.

## 2. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.41 Model Summary**

<b>Model Summary</b>
----------------------

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.401	.395	6.64878
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah				

Penelitian ini menunjukkan koefisien variabel indenpenden yang dikaji terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dapat juga di lihat dari angka koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,401 artinya sekitar 41% variasi perubahan pada variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel indenpenden (lingkungan sekolah) sedangkan 59% dijelaskan oleh faktor lain yang belum teramati dalam penelitian ini. Oleh karena itu, variabel-variabel tersebut dapat dikaji penelitian lain dimasa depan.

#### ***E. Deskripsi Hasil Pembahasan***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 9 Palu. Dari hasil penelitian analisis statistik deskriptif, distribusi frekuensi penilaian responden terhadap lingkungan sekolah di SMP negeri 9 Palu, terdapat tiga lingkungan sekolah yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Distribusi frekuensi lingkungan sekolah SMP Negeri 9 Palu dapat diuraikan sebagai berikut: lingkungan fisik sebanyak 29% responden menilai lingkungan fisik sekolah dalam kategori baik hal ini mencakup aspek sarana prasarana seperti kelas, toilet, area parkit, perpustakaan, dan masjid. Lingkungan sosial mendapatkan penilaian tertinggi 41% responden menilai kategori sebagai baik. Ini mencakup aspek interaksi sosial seperti guru dengan perserta didik, perserta didik dengan perserta didik yang lain. Lingkungan

akademis sebanyak 29% responden menilai lingkungan akademis sekolah dalam kategori baik. Hal ini mencakup aspek belajar mengajar.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan data ini, menunjukkan bahwa responden memiliki pandangan yang cukup baik terhadap lingkungan sekolah, terutama dalam aspek sosial. Penilaian ini memberikan informasi yang berharga untuk pengembangan strategi peningkatan kualitas lingkungan sekolah di masa depan.

Selanjutnya hasil analisis data deskriptif motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama Islam di SMP negeri 9 Palu terdapat dua motivasi yaitu motivasi instrinstik dan motivasi ekstrinstik. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama Islam terbagi menjadi 45% motivasi instrinstik yang mencakup aspek seperti adanya dorongan, kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita dan 50% motivasi ekstrinstik mencakup aspek seperti adanya penghargaan/reward, adanya kegiatan yang menarik dari pelajaran, dan lingkungan yang kondusif. Dapat disimpulkan secara keseluruhan data ini, menunjukkan bahwa motivasi instrinstik dan motivasi ekstrinstik mempunyai peran penting dalam memotivasi peserta didik dalam belajar pendidikan agama Islam. motivasi instrinstik dan motivasi ekstrinstik ini saling melengkapi dalam menciptakan suasana belajar yang baik.

Selanjutnya, analisis inferensial di lakukan untuk menguji hipotesis penelitiannya. Pertama dilakukan uji prasyarat analisisnya itu uji normalitasnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan yang kedua yaitu uji lineritasnya menunjukkan adanya hubungan sekolah dan motivasi belajar peserta

didik. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi untuk menilai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh X terhadap Y di terima, sedangkan hipotesis nol yang menyatakan tidak adanya pengaruh di tolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam, yang juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, kedisiplinan peserta didik, serta akhlak peserta didik. Penelitian ini menunjukkan lingkungan yang kondusif tidak hanya mempengaruhi aspek motivasi belajar tetapi juga aspek yang lain.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Suragala yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif memegang peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini juga didukung teori Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan yang kondusif. Sementara dimiyanti dan juga menegaskan bahwa faktor lingkungan tempat peserta didik belajar berperan besar dalam menentukan tingkat motivasi mereka.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan mengenai “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Palu”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 9 palu. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} 7.727 > t_{tabel} 1.986$ . ini menunjukkan hipotesis  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar peserta didik dalam mata Pendidikan Agama Islam. Dengan nilai signifikannya  $0,001 < 0,005$ . Dapat disimpulkan pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kontribusi pengaruh variabel Independen (x) yaitu lingkungan sekolah terhadap variabel dependen (y) motivasi belajar sebesar 41%.

### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kualitas lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut mengenai peran lingkungan sekolah dalam membentuk motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, para guru dan

pengelola sekolah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas lingkungan belajar guna mendukung perkembangan motivasi peserta didik dalam belajar.

Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian mendatang untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- (LPM), I. A. I. N. (IAIN) P.-S. T. L. P. M. (2020). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Palu*.
- Akbar, T., & Permana, P. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Yapia Parung. *Jurnal Ilmiah Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, 2(2), 1–10. <http://penapersada.com/humanika/index.php/humanika/article/view/24>
- Alizza, S. soraya dan N. nur. (2023). Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. *TAHDZIB AL-AKHLAQ Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 2721–2521. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/tahdzib.2664>
- Br Munthe, A. P., Khairiah, D. R., Ayu Angkat, D. K., & Hasan Harahap, M. R. (2023). Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(2), 83–88. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.752>
- Gunawan, G. C. (2019). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Cet. I). Deepublish.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif* (Cetakan sa). KENCANA.
- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar strategi untuk Guru dan Sekolah*. CV. Seribu Bintang.
- Herawati dkk. (2023). *Motivasi dalam Pendidikan (Konsep Teori dan Aplikasi)* (edisi pert). PT.Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Humas. (2024). *Buka Kongres XXIII PGRI, Presiden Tegaskan Pentingnya Lingkungan Sekolah yang Aman*. Humas. <https://doi.org/https://setkab.go.id/buka-kongres-xxiii-pgri-presiden-tegaskan-pentingnya-lingkungan-sekolah-yang-aman/>
- Ikhsan, M., & Syairozi, I. (2024). *Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Smp Negeri 194 Jakarta*. 7, 10722–10725. <https://doi.org/https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/31922/21450>
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167–178.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Jalaludin. (2016). *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem Dan Proses* (Cet.I). PT

RajaGrafindo Persada.

- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perseptif guru dan Siswa (Cet Pertama)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nurdin, H. B. U. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik (Cet.II)*. Bumi Aksara.
- Muri, Y. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Gabungan (Cet. I)*.
- Nanang, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: analisis isi dan Analisis Data Sekunder (Cet.IV)*. Rajawali Pres.
- Nursakdiah, N., Khairinal, K., & Syuhada, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Efikasi Diri Terhadap Kejenuhan Belajar dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 653–664. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i2.1626>
- Nurjaman Rudi Asep, Pendidikan Agama Islam (Jakarta timur : PT Bumi Aksara, 2020),
- Putri, A. N., & Mufidah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 133–148. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>
- Rinaldi Achi, Novalia, dan M. S. (2020). *Statistika Inferensial Untuk Ilmu sosial Dan Pendidikan*. PT Penerbit IPB Press.
- Romlah, Q. I. F. Q. dan S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Publisher.
- Setya, W. P., & Novrita, S. Z. (2020). diterima dan H. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*, 3(2), 47–59.
- Shilphy, O. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja (Cet.I)*. Deepublish.
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Sihite, Y., Sihombing, L. N., & Sirjabat, D. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percontohan. *Journal on Education*, 06(01), 2905–2914. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/tcyq6>

- Sudarto. (2020). Dasar-dasar Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 6(1), 56–66.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. XII). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet II). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistik Dalam Penelitian* (Cer. XXXI). Alfabeta.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555–564.
- Zanita, E. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 14 Bengkulu Selatan. *Jurnal Al-Bahtsu*, 3(1), 0–10. <https://doi.org/https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/1300>

# LAMPIRAN- LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER**

**Kuesioner Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik  
dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam**

**A. Pengantar**

1. Kuesioner ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data.
2. Pengisian kuesioner ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai belajar adik-adik dan hasil jawabannya akan terjaga kerahasiannya.
3. Mengingat pentingnya informasi dari adik-adik, maka kakak mohon agar dijawab dengan jujur.
4. Atas bantuannya kakak ucapkan terima kasih.

**B. Identitas :**

Nama :  
Kelas :  
No absen :  
No Hp :

**C. Petunjuk pengisian kuesioner :**

1. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan pilihan adik-adik.

**Keterangan :**

**SS : Sangat setuju**  
**S : Setuju**  
**R : Ragu**  
**TS : tidak setuju**  
**STS : Sangat tidak setuju**

Variabel Bebas (X) : Lingkungan Sekolah

<b>Indikator</b>	<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Lingkungan Fisik: - Sarana Prasarana :	1.	Ruang kelas di sekolahku memiliki pencahayaan yang baik.					
- Kelas							
- Toilet	2.	Toilet di sekolahku sangat banyak dan bersih.					
- Parkir	3.	Sekolahku memiliki area parkir yang cukup untuk para peserta didik.					
- Fasilitas olahraga	4.	Sekolahku memiliki fasilitas olahraga yang cukup layak untuk digunakan seperti lapangan badminton, basket dan voli.					
- Taman	5.	Sekolahku memiliki area taman yang luas yang dapat digunakan untuk beristirahat.					

- Perpustakaan	6.	Sekolahku memiliki perpustakaan yang bersih dan nyaman untuk membaca.					
- Masjid	7.	Sekolahku memiliki masjid yang luas dan bersih yang bisa digunakan untuk belajar dan beribadah.					
Lingkungan Sosial : -Interaksi Sosial: - Guru dan peserta didik	8.	Di sekolahku guru dan peserta didik berinteraksi dengan baik.					
- Guru	9.	Di sekolahku guru membantu peserta didik dalam belajar.					
- Peserta didik	10.	Di sekolahku para peserta didik sangat menghormati para guru.					
- Peserta didik	11.	Di sekolahku peserta didik bertegur sapa dengan peserta didik yang lain.					
- Peserta didik	12.	Di sekolahku peserta didik saling membantu dengan peserta didik yang lain.					
- Guru dan peserta didik	13.	Kerjasama peserta didik dan guru ketika kerja bakti sangat baik.					
- Guru dan peserta didik	14.	Kerjasama peserta didik dan guru menjaga kebersihan sekolah terjalin dengan baik.					
Lingkungan akademis : -Belajar mengajar :	15.	Materi di sekolah relevan dengan kehidupan nyata.					
- Belajar mengajar	16.	Guru di sekolahku selalu memberikan tugas yang menantang.					
- Belajar Mengajar	17.	Guru di sekolahku mengajar dengan cara yang menyenangkan.					
- Belajar mengajar	18.	Di sekolahku di izinkan belajar menggunakan hp untuk mencari informasi tambahan terkait pelajaran yang di pelajari.					
- Belajar mengajar	19.	Di sekolahku di sediakan buku paket untuk belajar bagi peserta didik.					
- Belajar mengajar	20.	Pembelajaran di sekolahku memberikan kesempatan untuk berpikir kritis.					

- Belajar mengajar	21.	Pembelajaran di sekolahku sering memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan peserta didik yang lain.					
--------------------	-----	---	--	--	--	--	--

Variabel Dependen / terikat (Y)

Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
-Instrinstik : - Dorongan dalam belajat	22.	Saya belajar PAI karena ingin memahami ajaran agama dengan benar.					
- Dorongan dalam belajar	23.	Saya belajar PAI karena ingin mengetahui cara beribadah yngn benar.					
- Kebutuhan belajar	24.	Saya merasa perlu belajar PAI untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik.					
- Kebutuhan belajar	25.	Saya belajar PAI karena saya perlu untuk memahami ajaran Islam untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.					
- Harapan	26.	Saya belajar PAI berharap dapat menjadi orang yang berilmu dan berpengetahuan dalam bidang PAI.					
- Harapan	27.	Saya belajar PAI berharap agar menjadi orang yang dapat berkontribusi dalam masyarakat dengan ajaran-ajaran Islam.					
- Cita-cita/masa depan	28.	Saya belajar PAI karena ingin menjadi guru PAI.					
- Cita-cita/masa depan	29.	Saya belajar PAI karena menjadi guru PAI sangat mudah mendapatkan penghasilan yang banyak.					
Ekstrinstik : - Penghargaan/reward dalam belajar	30.	Saya belajar PAI karena adanya imbalan atau reward dari guru atau orangtua.					
- Penghargaan/reward dalam belajar	31.	Saya beajar PAI karena adanya hukuman atau konsekuensi buruk jika tidak belajar dengan baik.					

- Adanya kegiatan menarik dalam pelajaran	32.	Kegiatan diskusi dalam pembelajaran PAI sering kali membuat saya merasa tertarik dan ingin terlibat.					
- Adanya kegiatan menarik dalam pelajaran	33.	Dalam pembelajaran PAI, saya merasa bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru sangat menarik dan menyenangkan.					
- Adanya kegiatan menarik dalam pelajaran	34.	Dalam pembelajaran PAI, guru sering menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga saya tidak merasa jenuh dengan pelajaran.					
- Adanya kegiatan menarik dalam pelajaran	35.	Dalam pembelajaran PAI, guru sering mengadakan diskusi atau debat yang menarik untuk menggali informasi yang lebih luas.					
- Adanya kegiatan menarik dalam pelajaran	36.	Dalam pembelajaran PAI, guru sering memberikan kesempatan untuk belajar dengan teman-teman yang lain.					
- Lingkungan belajar yang kondusif	37.	Saya merasa bahwa lingkungan sekolah saya selalu kondusif untuk belajar PAI.					
- Lingkungan belajar yang kondusif	38.	Saya merasa bahwa kualitas guru PAI di sekolah saya sangat baik.					
- Lingkungan belajar yang kondusif	39.	Saya merasa senang belajar PAI di masjid daripada di kelas.					
- Lingkungan belajar yang kondusif	40.	Saya merasa senang ketika belajar PAI di kelas daripada di masjid.					

**LAMPIRAN 2**  
**DATA KUESIONER**

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5
2.	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5
3.	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
4.	5	3	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4
5.	5	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4
6.	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	2	5
7.	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
8.	4	2	2	4	4	5	5	4	4	2	4	5	1	5	5	5	4
9.	4	2	2	4	4	5	5	4	4	3	4	5	2	5	5	4	4
10.	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
11.	5	2	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
12.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	2	3	4	4	2
13.	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
14.	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4
15.	4	5	4	5	4	4	5	3	1	5	4	5	4	5	4	3	2
16.	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5
17.	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5
18.	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
19.	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
20.	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21.	3	4	1	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5
22.	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3
23.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5
24.	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5
25.	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5
26.	3	1	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5
27.	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
28.	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4
29.	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
30.	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4
31.	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5
32.	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4
33.	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	3	4
34.	2	1	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4
35.	4	1	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	4	4
36.	5	1	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5
37.	4	1	4	5	4	4	4	3	5	3	4	3	5	5	5	4	5
38.	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	2	4	4	5	4	4
39.	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4
40.	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5
41.	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5
42.	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	2	4	5	4	4
43.	4	3	5	5	4	3	5	3	3	4	4	5	1	5	5	4	5
44.	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	1	5	5	5	2
45.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4
46.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	5	4	4	4
47.	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3
48.	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3
49.	4	3	2	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5
50.	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	2	4
51.	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	1	2
52.	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
53.	4	5	2	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4
54.	3	3	3	5	5	4	5	3	4	3	3	5	3	3	4	4	4
55.	5	3	1	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3
56.	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
57.	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
58.	2	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
59.	4	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4
60.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
61.	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3
62.	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
63.	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	2	5	4	5	5
64.	2	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
65.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
66.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
68.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5
69.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
70.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
71.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
72.	1	3	2	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1
73.	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
74.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
75.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
76.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4
77.	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	2	4	5	5	4
78.	4	2	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4
79.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5
80.	4	2	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	5
81.	5	2	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	5
82.	5	2	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	2	4	5	4	5
83.	4	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4
84.	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
85.	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5
86.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
87.	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5
88.	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89.	4	1	1	5	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	5	4	4
90.	4	3	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
91.	5	1	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5



**LAMPIRAN 3**

**HASIL UJI VALIDITAS**  
**MENGGUNAKAN EXCEL**

**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel X menggunakan excel**

<b>No. Item</b>	<b>rx<sub>xy</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Status</b>
1	0,4714222	0,361	Valid
2	0,4286338	0,361	Valid
3	0,4572188	0,361	Valid
4	0,3420145	0,361	Tidak valid
5	0,0601465	0,361	Tidak valid
6	0,4953627	0,361	Valid
7	0,6396385	0,361	Valid
8	0,4249439	0,361	Valid
9	0,4313366	0,361	Valid
10	0,6846109	0,361	Valid
11	0,5160305	0,361	Valid
12	0,5548298	0,361	Valid
13	0,394789	0,361	Valid
14	0,6389702	0,361	Valid
15	0,336948	0,361	Tidak valid
16	0,3895865	0,361	Valid
17	0,4453141	0,361	Valid
18	0,2949277	0,361	Tidak valid
19	0,5177182	0,361	Valid
20	0,625016	0,361	Valid
21	0,494957	0,361	Valid

**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Y Menggunakan Excel**

<b>No. Item</b>	<b>rx<sub>xy</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>status</b>
1	0,63723	0,361	Valid
2	0,59156	0,361	Valid
3	0,52723	0,361	Valid
4	0,53488	0,361	Valid
5	0,66543	0,361	Valid
6	0,52375	0,361	Valid
7	0,61537	0,361	Valid
8	0,44784	0,361	Valid
9	0,65156	0,361	Valid
10	0,50643	0,361	Valid
11	0,50578	0,361	Valid
12	0,37322	0,361	Valid
13	0,50297	0,361	Valid
14	0,55529	0,361	Valid
15	0,66038	0,361	Valid
16	0,56656	0,361	Valid
17	0,42443	0,361	Valid
18	0,63835	0,361	Valid
19	-0,0096	0,361	Tidak valid

**LAMPIRAN 4**

**HASIL OUTPUT SPSS**

**VALIDITAS VARIABEL**

**LINGKUNGAN SEKOLAH DAN**

**MOTIVASI BELAJAR**



	Sig. (2-tailed)	.064	.984	.027	.931	.118	.212	.561	.560		.912	.459	.459	.793	<.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.225	.347	.205	.291	.127	.290	.523*	.259	.021	1	.335	.414*	.240	.250	.026
	Sig. (2-tailed)	.232	.061	.276	.119	.503	.121	.003	.167	.912		.071	.023	.202	.183	.890
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.188	-.101	.020	.259	.356	.258	.284	.292	.140	.335	1	.268	.320	.276	.040
	Sig. (2-tailed)	.320	.595	.918	.166	.053	.168	.128	.117	.459	.071		.152	.085	.139	.832
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.605*	.278	.216	.259	.032	.135	.456*	.223	.140	.414*	.268	1	.320	.276	.108
	Sig. (2-tailed)	<.001	.137	.252	.166	.865	.476	.011	.237	.459	.023	.152		.085	.139	.570
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.169	.185	.182	.150	.300	-.028	.438*	.450*	.050	.240	.320	.320	1	.098	-.016
	Sig. (2-tailed)	.372	.328	.337	.429	.108	.881	.015	.012	.793	.202	.085	.085		.605	.935
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.082	.341	.479*	.315	-.198	.354	.405*	.400*	.649*	.250	.276	.276	.098	1	.458*
	Sig. (2-tailed)	.667	.065	.007	.090	.295	.055	.026	.028	<.001	.183	.139	.139	.605		.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.110	-.156	-.004	-.005	-.155	.361	.090	.312	.562*	.026	.040	.108	-.016	.458*	1
	Sig. (2-tailed)	.564	.410	.985	.979	.412	.050	.634	.094	.001	.890	.832	.570	.935	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.322	.043	.118	.127	-.083	.285	.007	-.215	.566*	.164	.216	.077	-.177	.292	.243
	Sig. (2-tailed)	.082	.820	.535	.503	.661	.127	.969	.254	.001	.386	.251	.687	.348	.118	.195
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.188	.020	.311	-.090	.139	.508*	.110	.188	.026	.216	.161	.076	.117	.199	.150
	Sig. (2-tailed)	.319	.915	.094	.636	.465	.004	.561	.319	.891	.253	.396	.689	.537	.292	.430
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.088	-.026	.118	.113	.029	-.005	-.076	-.032	.029	.329	.177	-.009	.022	.097	-.144
	Sig. (2-tailed)	.645	.893	.536	.551	.880	.980	.691	.867	.880	.076	.349	.961	.910	.609	.447

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.117	.002	.449*	-.009	-.155	.141	.002	-.112	.240	.338	.280	.042	.110	.187	.184
	Sig. (2-tailed)	.538	.991	.013	.962	.412	.457	.991	.556	.202	.067	.134	.827	.563	.323	.330
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.373*	.029	.206	-.008	-.172	.482*	.197	-.009	.386*	.350	.431*	.168	.036	.233	.250
	Sig. (2-tailed)	.042	.879	.275	.967	.363	.007	.298	.962	.035	.058	.017	.375	.848	.214	.183
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	.061	.232	-.071	.015	-.004	.296	.264	.233	-.206	.515*	.182	.384*	.105	.145	.064
	Sig. (2-tailed)	.751	.217	.711	.936	.981	.113	.159	.215	.275	.004	.336	.036	.580	.444	.736
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.471*	.429*	.457*	.342	.060	.495*	.640*	.425*	.431*	.685*	.516*	.555*	.395*	.639*	.337
	Sig. (2-tailed)	.009	.018	.011	.064	.752	.005	<.001	.019	.017	<.001	.004	.001	.031	<.001	.069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		Correlations						
		X16	X17	X18	X19	X20	X21	TOTAL
X01	Pearson Correlation	.322	.188	.088	.117	.373*	.061	.471**
	Sig. (2-tailed)	.082	.319	.645	.538	.042	.751	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.043	.020	-.026	.002	.029	.232	.429*
	Sig. (2-tailed)	.820	.915	.893	.991	.879	.217	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.118	.311	.118	.449*	.206	-.071	.457*
	Sig. (2-tailed)	.535	.094	.536	.013	.275	.711	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.127	-.090	.113	-.009	-.008	.015	.342
	Sig. (2-tailed)	.503	.636	.551	.962	.967	.936	.064
	N	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	-.083	.139	.029	-.155	-.172	-.004	.060
	Sig. (2-tailed)	.661	.465	.880	.412	.363	.981	.752
	N	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.285	.508**	-.005	.141	.482**	.296	.495**
	Sig. (2-tailed)	.127	.004	.980	.457	.007	.113	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.007	.110	-.076	.002	.197	.264	.640**
	Sig. (2-tailed)	.969	.561	.691	.991	.298	.159	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-.215	.188	-.032	-.112	-.009	.233	.425*
	Sig. (2-tailed)	.254	.319	.867	.556	.962	.215	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30

X09	Pearson Correlation	.566**	.026	.029	.240	.386*	-.206	.431*
	Sig. (2-tailed)	.001	.891	.880	.202	.035	.275	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.164	.216	.329	.338	.350	.515**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.386	.253	.076	.067	.058	.004	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.216	.161	.177	.280	.431*	.182	.516**
	Sig. (2-tailed)	.251	.396	.349	.134	.017	.336	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.077	.076	-.009	.042	.168	.384*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.687	.689	.961	.827	.375	.036	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	-.177	.117	.022	.110	.036	.105	.395*
	Sig. (2-tailed)	.348	.537	.910	.563	.848	.580	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.292	.199	.097	.187	.233	.145	.639**
	Sig. (2-tailed)	.118	.292	.609	.323	.214	.444	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.243	.150	-.144	.184	.250	.064	.337
	Sig. (2-tailed)	.195	.430	.447	.330	.183	.736	.069
	N	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	1	-.051	.184	.301	.514**	-.078	.390*
	Sig. (2-tailed)		.790	.331	.106	.004	.682	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	-.051	1	.132	.357	.342	.287	.445*
	Sig. (2-tailed)	.790		.485	.053	.064	.124	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.184	.132	1	.257	.136	.432*	.295
	Sig. (2-tailed)	.331	.485		.171	.472	.017	.114
	N	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.301	.357	.257	1	.633**	.224	.518**
	Sig. (2-tailed)	.106	.053	.171		<.001	.234	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.514**	.342	.136	.633**	1	.231	.625**
	Sig. (2-tailed)	.004	.064	.472	<.001		.220	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	-.078	.287	.432*	.224	.231	1	.495**
	Sig. (2-tailed)	.682	.124	.017	.234	.220		.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.390*	.445*	.295	.518**	.625**	.495**	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.014	.114	.003	<.001	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30





Correlations							
		Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
Y01	Pearson Correlation	.287	.070	.149	.554**	-.036	.637**
	Sig. (2-tailed)	.125	.712	.433	.001	.850	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.185	.162	.342	.479**	-.291	.592**
	Sig. (2-tailed)	.327	.392	.064	.007	.119	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	.174	.056	.255	.290	-.101	.527**
	Sig. (2-tailed)	.357	.769	.174	.120	.597	.003
	N	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	.199	.033	.293	.515**	-.186	.535**
	Sig. (2-tailed)	.292	.863	.116	.004	.325	.002
	N	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	.350	.167	.126	.567**	-.043	.665**
	Sig. (2-tailed)	.058	.379	.508	.001	.823	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	.163	.177	.304	.377*	-.238	.524**
	Sig. (2-tailed)	.390	.349	.103	.040	.205	.003
	N	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	.421*	.205	-.007	.449*	.006	.615**
	Sig. (2-tailed)	.021	.278	.969	.013	.974	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	.447*	.289	-.173	.188	-.041	.448*
	Sig. (2-tailed)	.013	.121	.361	.321	.830	.013
	N	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	.357	.564**	.135	.395*	.022	.652**
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.478	.031	.909	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.454*	.280	.240	.249	-.105	.506**
	Sig. (2-tailed)	.012	.134	.201	.185	.582	.004
	N	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.306	.417*	.265	.215	-.241	.506**
	Sig. (2-tailed)	.101	.022	.157	.253	.199	.004
	N	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.205	.199	.419*	.216	-.245	.373*
	Sig. (2-tailed)	.277	.293	.021	.251	.192	.042
	N	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.184	.381*	.160	-.011	.346	.503**
	Sig. (2-tailed)	.331	.038	.397	.954	.061	.005
	N	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.389*	.411*	.407*	.175	.119	.555**
	Sig. (2-tailed)	.034	.024	.025	.356	.531	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	1	.460*	.385*	.600**	-.019	.660**
	Sig. (2-tailed)		.011	.036	<.001	.921	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.460*	1	.405*	.444*	-.170	.567**

	Sig. (2-tailed)	.011		.026	.014	.368	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	.385*	.405*	1	.240	-.278	.424*
	Sig. (2-tailed)	.036	.026		.201	.137	.019
	N	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	.600**	.444*	.240	1	-.303	.638**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.014	.201		.104	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	-.019	-.170	-.278	-.303	1	-.010
	Sig. (2-tailed)	.921	.368	.137	.104		.960
	N	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	.660**	.567**	.424*	.638**	-.010	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	.019	<.001	.960	
	N	30	30	30	30	30	30

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL OUTPUT SPSS REALIBITAS**

## Reliability

### Notes

Output Created	05-SEP-2024 20:45:44	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	91
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29 X30 X31 X32 X33 X34 X35 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,04

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
.906	N of Items 35

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	138.9451	187.830	.514	.902
X02	139.8132	188.998	.326	.906
X03	139.2308	193.091	.201	.907
X04	138.4725	191.408	.407	.904
X05	138.7033	189.633	.445	.903
X06	138.7473	192.080	.429	.904
X07	138.5495	189.917	.518	.902
X08	138.9780	187.755	.570	.902
X09	138.9121	192.014	.320	.905
X10	139.0110	190.433	.388	.904
X11	138.8022	191.605	.367	.904
X12	138.7582	187.674	.544	.902
X13	139.3626	187.167	.384	.905
X14	138.6813	188.442	.548	.902
X15	138.5275	188.919	.482	.903
X16	139.0110	190.500	.377	.904
X17	138.7582	187.208	.479	.903
X18	138.3077	189.504	.552	.902
X19	138.2967	190.344	.463	.903
X20	138.4066	190.777	.422	.903
X21	138.3077	187.949	.644	.901
X22	138.5495	187.961	.598	.901
X23	138.6593	189.627	.506	.902
X24	139.9560	188.487	.383	.904
X25	139.8791	189.130	.317	.906
X26	140.1099	189.610	.252	.908
X27	139.7143	187.584	.312	.907
X28	139.0659	186.796	.528	.902
X29	138.7363	185.841	.605	.901
X30	138.8462	182.821	.664	.900
X31	138.9451	187.986	.478	.903
X32	138.6264	184.326	.643	.900
X33	138.9890	185.744	.569	.901
X34	138.3846	187.462	.653	.901
X35	138.9560	188.287	.351	.905

**LAMPIRAN 6**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI**  
**LINGKUNGAN SEKOLAH**

## Frequencies

### Notes

Output Created	19-SEP-2024 12:26:14	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	91
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,58

### Statistics

		Ruang kelas di sekolahku memiliki pencahayaan yang baik.	Toilet di sekolahku sangat banyak dan bersih.	Sekolahku memiliki area parker yang cukup untuk para peserta didik.	Sekolahku memiliki perpustakaan yang bersih dan nyaman untuk membaca.	Sekolahku memiliki masjid yang luas dan bersih yang bisa digunakan untuk belajar dan beribadah.
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0

### Statistics

		Di sekolahku guru dan peserta didik berinteraksi dengan baik.	Di sekolahku guru membantu peserta didik dalam belajar.	Di sekolahku para peserta didik sangat menghormati para guru.	Di sekolahku peserta didik bertegur sapa dengan peserta didik yang lain.	Di sekolahku peserta didik saling membantu dengan peserta didik yang lain.
N	Valid	91	91	91	91	91

Missing	0	0	0	0	0
---------	---	---	---	---	---

		Statistics				
		Kerjasama perserta didik dan guru ketika kerja bakti sangat baik.	Kerjasama perserta didik dan guru menjaga kebersihan sekolah terjalin dengan baik.	Guru di sekolahku selalu memberikan tugas yang menantang.	Guru di sekolahku mengajar dengan cara yang menyenangkan .	Di sekolahku di sediakan buku paket untuk belajar bagi perserta didik.
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0

		Statistics	
		Pembelajaran di sekolahku memberikan kesempatan untuk berpikir kritis.	Pembelajaran di sekolahku sering memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan perserta didik yang lain.
N	Valid	91	91
	Missing	0	0

## Frequency Table

### Ruang kelas di sekolahku memiliki pencahayaan yang baik.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	TIDAK SETUJU	3	3.3	3.3	4.4
	RAGU	10	11.0	11.0	15.4
	SETUJU	53	58.2	58.2	73.6
	SANGAT SETUJU	24	26.4	26.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

### Toilet di sekolahku sangat banyak dan bersih.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	7	7.7	7.7	7.7
	TIDAK SETUJU	11	12.1	12.1	19.8

	RAGU	41	45.1	45.1	64.8
	SETUJU	22	24.2	24.2	89.0
	SANGAT SETUJU	10	11.0	11.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Sekolahku memiliki area parker yan cukup untuk para peserta didik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	3.3	3.3	3.3
	TIDAK SETUJU	8	8.8	8.8	12.1
	RAGU	13	14.3	14.3	26.4
	SETUJU	50	54.9	54.9	81.3
	SANGAT SETUJU	17	18.7	18.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Sekolahku memiliki perpustakaan yang bersih dan nyaman untuk membaca.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	RAGU	3	3.3	3.3	4.4
	SETUJU	33	36.3	36.3	40.7
	SANGAT SETUJU	54	59.3	59.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Sekolahku memiliki masjid yang luas dan bersih yang bisa digunakan untuk belajar dan beribadah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	2.2
	RAGU	7	7.7	7.7	9.9
	SETUJU	43	47.3	47.3	57.1
	SANGAT SETUJU	39	42.9	42.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Di sekolahku guru dan peserta didik berinteraksi dengan baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RAGU	7	7.7	7.7	7.7
	SETUJU	54	59.3	59.3	67.0
	SANGAT SETUJU	30	33.0	33.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Di sekolahku guru membantu peserta didik dalam belajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	RAGU	1	1.1	1.1	2.2
	SETUJU	44	48.4	48.4	50.5
	SANGAT SETUJU	45	49.5	49.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Di sekolahku para peserta didik sangat menghormati para guru.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RAGU	22	24.2	24.2	24.2
	SETUJU	45	49.5	49.5	73.6
	SANGAT SETUJU	24	26.4	26.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Di sekolahku peserta didik bertegur sapa dengan peserta didik yang lain.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	RAGU	17	18.7	18.7	19.8
	SETUJU	45	49.5	49.5	69.2
	SANGAT SETUJU	28	30.8	30.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Di sekolahku peserta didik saling membantu dengan peserta didik yang lain.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1

	RAGU	25	27.5	27.5	28.6
	SETUJU	39	42.9	42.9	71.4
	SANGAT SETUJU	26	28.6	28.6	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Kerjasama peserta didik dan guru ketika kerja bakti sangat baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	2.2
	RAGU	10	11.0	11.0	13.2
	SETUJU	47	51.6	51.6	64.8
	SANGAT SETUJU	32	35.2	35.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Kerjasama peserta didik dan guru menjaga kebersihan sekolah terjalin dengan baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	4.4	4.4	4.4
	RAGU	5	5.5	5.5	9.9
	SETUJU	47	51.6	51.6	61.5
	SANGAT SETUJU	35	38.5	38.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Guru di sekolahku selalu memberikan tugas yang menantang.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	4.4	4.4	4.4
	TIDAK SETUJU	9	9.9	9.9	14.3
	RAGU	22	24.2	24.2	38.5
	SETUJU	37	40.7	40.7	79.1
	SANGAT SETUJU	19	20.9	20.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Guru di sekolahku mengajar dengan cara yang menyenangkan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	2.2
	RAGU	6	6.6	6.6	8.8

SETUJU	44	48.4	48.4	57.1
SANGAT SETUJU	39	42.9	42.9	100.0
Total	91	100.0	100.0	

**Di sekolahku di sediakan buku paket untuk belajar bagi peserta didik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	2.2
	RAGU	2	2.2	2.2	4.4
	SETUJU	36	39.6	39.6	44.0
	SANGAT SETUJU	51	56.0	56.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Pembelajaran di sekolahku memberikan kesempatan untuk berpikir kritis.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	3.3
	RAGU	17	18.7	18.7	22.0
	SETUJU	48	52.7	52.7	74.7
	SANGAT SETUJU	23	25.3	25.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Pembelajaran di sekolahku sering memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan peserta didik yang lain.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	TIDAK SETUJU	4	4.4	4.4	5.5
	RAGU	8	8.8	8.8	14.3
	SETUJU	37	40.7	40.7	54.9
	SANGAT SETUJU	41	45.1	45.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 7**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI**  
**MOTIVASI BELAJAR**

## Frequencies

### Notes

Output Created		19-SEP-2024 12:52:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	91
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,22

### Statistics

		Saya belajar PAI karena ingin memahami ajaran agama dengan benar.	Saya belajar PAI karena ingin mengetahui cara beribadah yngnng benar.	Saya merasa perlu belajar PAI untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik.	Saya belajar PAI karena saya perlu untuk memahami ajaran Islam untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.	Saya belajar PAI berharap dapat menjadi orang yang berilmu dan berpengetahuan dalam bidang PAI.
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0

### Statistics

		Saya belajar PAI berharap agar menjadi orang yang dapat berkontribusi	Saya belajar PAI karena ingin menjadi guru PAI.	Saya belajar PAI karena menjadi guru PAI sangat mudah mendapatkan	Saya belajar PAI karena adanya imbalan atau reward dari guru atau	Saya belajar PAI karena adanya hukuman atau konsekuensi buruk jika
--	--	---	---	---	---	--

		dalam masyarakat dengan ajaran-ajaran Islam.			penghasilan yang banyak.	orangtua.	tidak belajar dengan baik.
N	Valid	91	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0	0

#### Statistics

		Kegiatan diskusi dalam pembelajaran PAI sering kali membuat saya merasa tertarik dan ingin terlibat.	Dalam pembelajaran PAI, saya merasa bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru sangat menarik dan menyenangkan .	Dalam pembelajaran PAI, guru sering menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga saya tidak merasa jenuh dengan pelajaran.	Dalam pembelajaran PAI, guru sering mengadakan diskusi atau debat yang menarik untuk menggali informasi yang lebih luas.	Dalam pembelajaran PAI, guru sering memberikan kesempatan untuk belajar dengan teman-teman yang lain.
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0

#### Statistics

		Saya merasa bahwa lingkungan sekolah saya selalu kondusif untuk belajar PAI.	Saya merasa bahwa kualitas guru PAI di sekolah saya sangat baik.	Saya merasa senang belajar PAI di masjid daripada di kelas.
N	Valid	91	91	91
	Missing	0	0	0

## Frequency Table

### Saya belajar PAI karena ingin memahami ajaran agama dengan benar.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	RAGU	2	2.2	2.2	3.3
	SETUJU	20	22.0	22.0	25.3
	SANGAT SETUJU	68	74.7	74.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya belajar PAI karena ingin mengetahui cara beribadah yang benar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	RAGU	5	5.5	5.5	6.6
	SETUJU	13	14.3	14.3	20.9
	SANGAT SETUJU	72	79.1	79.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya merasa perlu belajar PAI untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	RAGU	5	5.5	5.5	6.6
	SETUJU	23	25.3	25.3	31.9
	SANGAT SETUJU	62	68.1	68.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya belajar PAI karena saya perlu untuk memahami ajaran Islam untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	RAGU	2	2.2	2.2	3.3
	SETUJU	20	22.0	22.0	25.3
	SANGAT SETUJU	68	74.7	74.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya belajar PAI berharap dapat menjadi orang yang berilmu dan berpengetahuan dalam bidang PAI.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	RAGU	6	6.6	6.6	7.7
	SETUJU	35	38.5	38.5	46.2
	SANGAT SETUJU	49	53.8	53.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya belajar PAI berharap agar menjadi orang yang dapat berkontribusi dalam masyarakat dengan ajaran-ajaran Islam.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RAGU	10	11.0	11.0	11.0
	SETUJU	40	44.0	44.0	54.9
	SANGAT SETUJU	41	45.1	45.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya belajar PAI karena ingin menjadi guru PAI.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	2.2
	TIDAK SETUJU	22	24.2	24.2	26.4
	RAGU	48	52.7	52.7	79.1
	SETUJU	8	8.8	8.8	87.9
	SANGAT SETUJU	11	12.1	12.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya belajar PAI karena menjadi guru PAI sangat mudah mendapatkan penghasilan yang banyak.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	2.2
	TIDAK SETUJU	26	28.6	28.6	30.8
	RAGU	35	38.5	38.5	69.2
	SETUJU	15	16.5	16.5	85.7
	SANGAT SETUJU	13	14.3	14.3	100.0
Total	91	100.0	100.0		

**Saya belajar PAI karena adanya imbalan atau reward dari guru atau orangtua.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	12	13.2	13.2	13.2
	TIDAK SETUJU	25	27.5	27.5	40.7
	RAGU	25	27.5	27.5	68.1
	SETUJU	19	20.9	20.9	89.0
	SANGAT SETUJU	10	11.0	11.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya belajar PAI karena adanya hukuman atau konsekuensi buruk jika tidak belajar dengan baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	9	9.9	9.9	9.9
	TIDAK SETUJU	17	18.7	18.7	28.6
	RAGU	17	18.7	18.7	47.3
	SETUJU	35	38.5	38.5	85.7
	SANGAT SETUJU	13	14.3	14.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Kegiatan diskusi dalam pembelajaran PAI sering kali membuat saya merasa tertarik dan ingin terlibat.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	TIDAK SETUJU	3	3.3	3.3	4.4
	RAGU	19	20.9	20.9	25.3
	SETUJU	46	50.5	50.5	75.8
	SANGAT SETUJU	22	24.2	24.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Dalam pembelajaran PAI, saya merasa bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru sangat menarik dan menyenangkan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	4.4	4.4	4.4
	RAGU	7	7.7	7.7	12.1
	SETUJU	41	45.1	45.1	57.1
	SANGAT SETUJU	39	42.9	42.9	100.0

Total	91	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

**Dalam pembelajaran PAI, guru sering menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga saya tidak merasa jenuh dengan pelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	3.3
	RAGU	17	18.7	18.7	22.0
	SETUJU	33	36.3	36.3	58.2
	SANGAT SETUJU	38	41.8	41.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Dalam pembelajaran PAI, guru sering mengadakan diskusi atau debat yang menarik untuk menggali informasi yang lebih luas.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	4.4	4.4	4.4
	RAGU	16	17.6	17.6	22.0
	SETUJU	42	46.2	46.2	68.1
	SANGAT SETUJU	29	31.9	31.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Dalam pembelajaran PAI, guru sering memberikan kesempatan untuk belajar dengan teman-teman yang lain.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	2.2
	TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	4.4
	RAGU	2	2.2	2.2	6.6
	SETUJU	39	42.9	42.9	49.5
	SANGAT SETUJU	46	50.5	50.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya merasa bahwa lingkungan sekolah saya selalu kondusif untuk belajar PAI.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	4.4	4.4	4.4
	RAGU	19	20.9	20.9	25.3
	SETUJU	40	44.0	44.0	69.2
	SANGAT SETUJU	28	30.8	30.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya merasa bahwa kualitas guru PAI di sekolah saya sangat baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	RAGU	2	2.2	2.2	3.3
	SETUJU	27	29.7	29.7	33.0
	SANGAT SETUJU	61	67.0	67.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Saya merasa senang belajar PAI di masjid daripada di kelas.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	2.2
	TIDAK SETUJU	5	5.5	5.5	7.7
	RAGU	20	22.0	22.0	29.7
	SETUJU	24	26.4	26.4	56.0
	SANGAT SETUJU	40	44.0	44.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 8**

**HASIL OUTPUT SPSS VARIABEL  
LINGKUNGAN SEKOLAH (X) DAN  
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (Y)**

## Regression

### Notes

Output Created		23-SEP-2024 13:48:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	91
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) TOLERANCE(.0001) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).	
Resources	Processor Time	00:00:03,28
	Elapsed Time	00:00:04,22
	Memory Required	2400 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	640 bytes

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungan sekolah <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: motivasi belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.401	.395	6.649

a. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah

b. Dependent Variable: motivasi belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2639.310	1	2639.310	59.704	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	3934.360	89	44.206		
	Total	6573.670	90			

a. Dependent Variable: motivasi belajar

b. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.795	6.955		2.846	.005
	lingkungan sekolah	.767	.099	.634	7.727	<,001

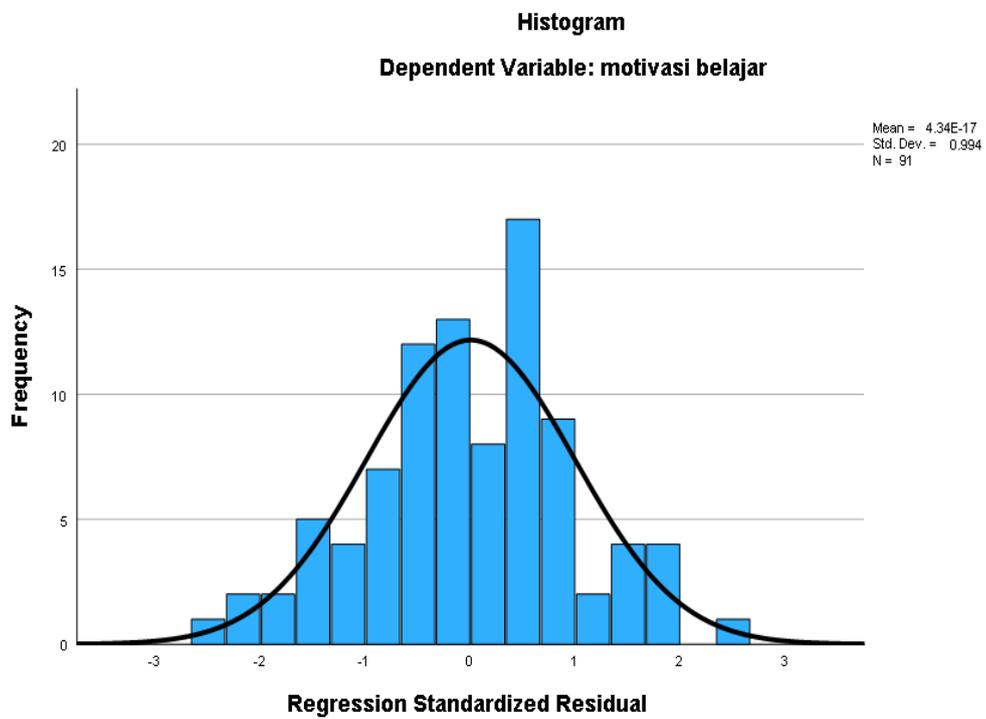
a. Dependent Variable: motivasi belajar

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47.40	84.97	73.26	5.415	91
Residual	-17.433	16.534	.000	6.612	91
Std. Predicted Value	-4.777	2.161	.000	1.000	91
Std. Residual	-2.622	2.487	.000	.994	91

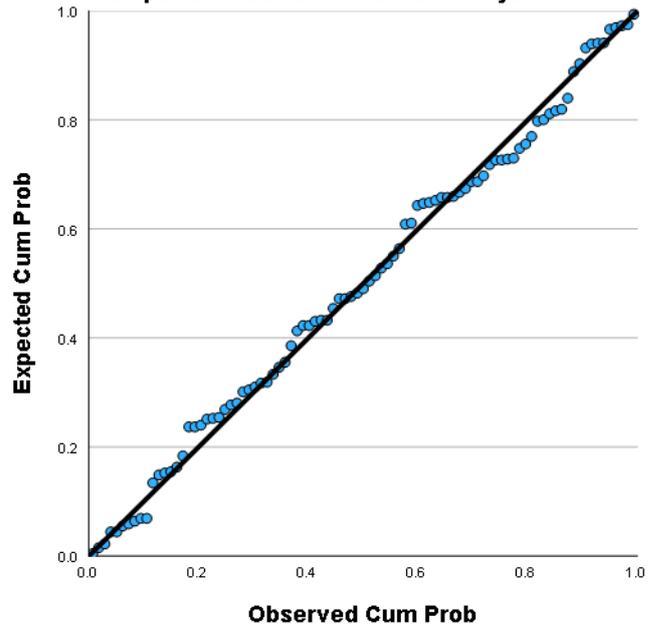
a. Dependent Variable: motivasi belajar

## Charts



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: motivasi belajar**



LAMPIRAN 9  
T TABEL DAN R TABEL

DF = N-2	T Tabel	R Tabel
	0,05	0,05
1	12,706205	0,996917
2	4,3026527	0,95
3	3,1824463	0,878339
4	2,7764451	0,811401
5	2,5705818	0,754492
6	2,4469119	0,706734
7	2,3646243	0,666384
8	2,3060041	0,631897
9	2,2621572	0,602069
10	2,2281389	0,575983
11	2,2009852	0,552943
12	2,1788128	0,532413
13	2,1603687	0,513977
14	2,1447867	0,497309
15	2,1314495	0,482146
16	2,1199053	0,468277
17	2,1098156	0,455531
18	2,100922	0,443763
19	2,0930241	0,432858
20	2,0859634	0,422714
21	2,0796138	0,413247
22	2,0738731	0,404386
23	2,0686576	0,39607
24	2,0638986	0,388244
25	2,0595386	0,380863
26	2,0555294	0,373886
27	2,0518305	0,367278
28	2,0484071	0,361007
29	2,0452296	0,355046
30	2,0422725	0,34937
31	2,0395134	0,343957
32	2,0369333	0,338788
33	2,0345153	0,333845
34	2,0322445	0,329111
35	2,0301079	0,324573
36	2,028094	0,320217
37	2,0261925	0,316032

38	2,0243942	0,312006
39	2,0226909	0,308131
40	2,0210754	0,304396
41	2,019541	0,300793
42	2,0180817	0,297315
43	2,0166922	0,293955
44	2,0153676	0,290706
45	2,0141034	0,287563
46	2,0128956	0,284519
47	2,0117405	0,28157
48	2,0106348	0,278711
49	2,0095752	0,275936
50	2,0085591	0,273243
51	2,0075838	0,270628
52	2,0066468	0,268086
53	2,005746	0,265614
54	2,0048793	0,263209
55	2,0040448	0,260869
56	2,0032407	0,258589
57	2,0024655	0,256369
58	2,0017175	0,254204
59	2,0009954	0,252094
60	2,0002978	0,250035
61	1,9996236	0,248026
62	1,9989715	0,246064
63	1,9983405	0,244148
64	1,9977297	0,242276
65	1,9971379	0,240447
66	1,9965644	0,238658
67	1,9960084	0,236909
68	1,9954689	0,235198
69	1,9949454	0,233523
70	1,9944371	0,231883
71	1,9939434	0,230278
72	1,9934636	0,228705
73	1,9929971	0,227164
74	1,9925435	0,225654
75	1,9921022	0,224174
76	1,9916726	0,222722

77	1,9912544	0,221298
78	1,9908471	0,219901
79	1,9904502	0,21853
80	1,9900634	0,217185
81	1,9896863	0,215864
82	1,9893186	0,214567
83	1,9889598	0,213293
84	1,9886097	0,212041
85	1,9882679	0,210811
86	1,9879342	0,209603
87	1,9876083	0,208415
88	1,9872899	0,207246
89	1,9869787	0,206098
90	1,9866745	0,204968
91	1,9863772	0,203856
92	1,9860863	0,202763
93	1,9858018	0,201686
94	1,9855234	0,200627
95	1,985251	0,199584
96	1,9849843	0,198558
97	1,9847232	0,197547
98	1,9844675	0,196551
99	1,984217	0,19557
100	1,9839715	0,194604

LAMPIRAN 10  
DATA PENDIDIK

**Data Pendidik SMP Negeri 9 Palu**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis kelamin L/p</b>	<b>Status Kepegawaian GTT/GTY/HR</b>
1.	Dra. Harlina,.M.Si	P	Kepsek
2.	Martina R,S.Pd	P	GT
3.	Hj.Rasdiana, S.Pd	P	GT
4.	Naniek Tri Wahyuni, S.Pd	P	GT
5.	Siti Nurbaya, S.Pd	P	GT
6.	Sardits, S.Pd	P	GT
7.	I Ketut Senarta, S.Pd	L	GT
8.	Isniatingsih, SE	P	GT
9.	Mey Suprapati, S.Pd	P	GT
10.	Tasa Intan, SH	P	GT
11.	Rahel, S.Pd	P	GT
12.	Ismail, S.Pd	L	GT
13.	Alvemin Mondolu, S.Pd	P	GT
14.	Fertiellim Tamehi, SE.MM	P	GT
15.	Magdalena, S.Pd	P	GT
16.	Sitti Asiya, S.Pd. M.Pd	P	GT
17.	Anita, S.Pd	P	GT
18.	Suzy Azfianty, S.Pd. M.Pd	P	GT
19.	AsdianaI. S.Pd	P	GT
20.	Sri Astuti, S.Pd	P	GT
21.	Martha Taewa, S.Pd	P	GT
22.	Isnarti Suaib, S.Pd	P	GT
23.	Liswati Latasad, S.Pd	P	GT
24.	Ni Wayan Trisinarti, S.Pd	P	GT
25.	Megawati, S.Pd	P	GT
26.	Olce Manggopa, S.Pd	P	GT
27.	Dra. Nurhuda S Thahir, M.Pd.I	P	GT
28.	Bertha Dualembang, SE	P	GT
29.	Akulina Tolo, S.Ag	P	GT
30.	Muliati, S.Pd	P	GT
31.	Nina Aristya, S.Pd.H	P	GTT
32.	Cristin Daud Wattimena, S.Kom	L	GT
33.	Octavianus Prasetya Pongawo, S.Pd	L	GT
34.	Nuril Asnah, S.Pd	P	PPPK
35.	Erfina Ningsi, S.Pd	P	PPPK
36.	Silintowe Sulle, S.Pd	P	PPPK
37.	Herianti, S.Pd	P	PPPK
38.	Marsellius Karolis Toby, S.Pd	L	PPPK
39.	Rahmat Mubarak, S.kom	L	PPPK
40.	Vivi Angriani, S.Pd	P	PPPK
41.	Abd Razak, S.Pd	L	PPPK

42.	Ni Nyoman Martiningsih, S.Pd	P	PPPK
43.	Agustina Bulawan, S.Pd.K	P	PPPK
44.	Ayu April, S.Pd	P	PPPK
45.	Kartini Lumentut, S.Pd	P	PPPK
46.	Syukur, S.Pd	L	PPPK
47.	Astuti, S.Pd	P	PPPK
48.	Karni, S.Pd.H	P	PPPK
49.	Yanet Kristin Muna, S.Pd	L	PPPK
50.	Dian Lestari Amran, S.Pd	P	PPPK
51.	Andirudin Dg Djamaudin, S.Pd	L	PPPK
52.	Okta Saprialdi Pratama, S.Kom	L	PPPK
53.	Ariskawati, S.Pd	P	PPPK
54.	Gunawan Norviyanto, S.Pd	L	PPPK
55.	Ika Hikmayanti, S.Pd., M.Pd	P	HR
56.	Rahmat, S.Pd	L	HR
57.	Azizah Rahmaniah, S.Kom	P	HR

Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP Negeri 9 Palu  
8 Juli 2024

Keterangan :

GT = Guru tetap PNS di sekolah negeri

DPK = Guru PNS daerah atau PNS depag yang di tempatkan di sekolah negeri (depag)/swasta (depag/daerah)

GTT = Guru PNS yang menambah jam di sekolah negeri/swasta dan titipan dari luar daerah

HR = Guru Honorer di sekolah negeri/swasta

GTY = Guru tetap yayasan pada sekolah swasta

LAMPIRAN 11  
DOKUMENTAI PEMBAGIAN/PENGISIAN  
KUESINOER



Pembagian dan pengisian kuesioner kepada peserta didik



Pengisian kuesioner





Pembagian dan pengisian kuesioner kepada peserta didik



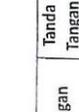


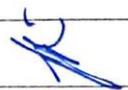
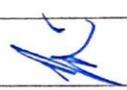
Pembagian dan pengisian kuesioner kepada peserta didik

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : AULIA PUTRI  
 NIM : 211010043  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap  
 Wawasan Keagamaan Siswa Telor UIN Darussalam  
 Padang. Pendidikan Agama Islam di Suripayang Baru  
 Pembimbing I : Prof. Saeudin Wadudin, M.Pd.1  
 Pembimbing II : W. Hsan Kelluar, S.Pd.1, M.Pd.1

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 29 April 2024		- Teknik penulisan bab & subbab by dgp pedoman KT)	
	Senin, 6 Mei 2024		Pertinbi Teknik analisis Data Skues 3PSS	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Senin, 13 Mei 2024		- Kerangka pembahasan caranya kon - pertinbi footnote - kutipan layang - penditikan terdulu & serin b kegiatan pengabdian	
4.	Jumat, 14 Juni 2024		-----	
5.	Senin, 19 Juni 2024		-----	
6.	Kamis, 20 Juni 2024		-----	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
12.	16 Januari 2025		Kejelasan tulisan penulisan	
13	17 Januari 2025			
14.	18 Januari 2025			

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
7.	Selasa, 17 September 2024		Jumlah Gliserasin atau Petrosulfida Pemisaran Kew. Rantai Peningkatannya Tinggi Lingkar Sempit Sempit dan Sempit Sempit Lemperat	
8.	Selw, 23 Desember 2024		Jumlah Peminoran wairi atau yang Sifat - Test reaktif Nitro di - wairi, Bandulok lingkar	
9.	Selw, 29 Desember 2024		- batu penguar - batu Lingkar - Petrosulfid Pembentukan - Kew. Rantai Peminoran	
10.	Selw 16 Januari 2025			
11.	Selw, 7 Januari 2025			



**PEMERINTAH KOTA PALU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 9 PALU**



Jl. ZEBRA NO. 44 PALU TELEP. (0451) -482368-E-mail :smpnegeri.9palu@gmail.com-www.smpn9palu.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

No .KP.7/ 362 /421.3/Pend.

Menindak lanjuti surat Dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor : 3547/Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024 Tanggal 26 Juli 2024 Tentang Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah menerangkan bahwa :

- a. N a m a : Aulia Putri
- b. NIM : 211010043
- c. T.Tanggal Lahir : Palu, 05 Desember 2002
- d. Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
- d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian untuk memperoleh data dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan judul “ PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 PALU”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Palu, 08 Agustus 2024  
Kepala Sekolah



Dra. Harlina, M.Si  
NIP. 19651010 199502 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 3547 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2024 Sigi, 26 Juli 2024  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SMP Negeri 9 Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Aulia Putri  
NIM : 211010043  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 05 Desember 2002  
Semester : VI (Enam)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Lapata, Kalukubula  
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH  
SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9  
PALU  
No. HP : 082261393215

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
2. M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 191312312005011070

**FORMULIR IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Palu, .....

Yth, Ketua Program Studi

Juani H. Talang Basire, S.Ag., M.Ag.  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Dengan hormat kami mohon penerbitan Izin Penelitian Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Aulia Putri  
NIM : 211010043  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 05 Desember 2002  
Semester : VI/Enam  
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Kalukabuta, Jalau Lafeta  
No. HP : 0822 6139 3215  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap motivasi belajar Peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp negeri 9 Palu

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Saerudin Mashuri S. Ag., M. Pd.
2. M. Ihsan Katar, M. Pd.

Pejabat dan Tempat Penelitian

Kepala Sekolah Smp negeri 9 Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam.  
Pemohon,

  
Aulia Putri

Tembusan :  
Subbagian Akmah dan Alumni

- Persyaratan :
1. Formulir yang telah diisi
  2. Slip SPP Semester berjalan
  3. Undangan Seminar Proposal
  4. Asli Rekomendasi Ketua Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 591 /Un. 24/F.I.B/PP.00.9/03/2025  
Lampiran : 3 (rangkap)  
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 3 Maret 2025

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Fitrihayu, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
3. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

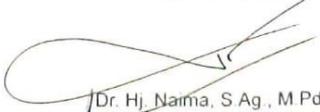
Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Aulia Putri/ 211010043	VIII/PAI-2	Kamis, 6 Maret 2025/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Fitrihayu, S.Pd.I., M.Pd.I
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
				METODE STUDI ISLAM	Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,

  
Dr. Hj. Nama, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510212006042001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas (Subbag Umum).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارو كراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email: [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN  
UJIAN KOMPREHENSIF  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2024**

Materi : ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Dosen Penguji I : Fitriharyu, S Pd I, M Pd I

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
1.	Kamis, 6 Maret 2025	211010043	Aulia Putri	VIII/PAI-2	92		

Sigi,  
Dosen Penguji,

Fitriharyu, S Pd I, M Pd I  
NIP. 198808032023212036

Catatan Penilaian :

Nilai menggunakan angka :

85 – 100 = A  
80 – 84 = A-  
75 – 79 = B+  
70 – 74 = B  
65 – 69 = B-  
60 – 64 = C+  
55 – 59 = C  
50 – 54 = D  
0 – 49 = E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN  
UJIAN KOMPREHENSIF  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2024**

Materi : METODE KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dosen Penguji II : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
1.	Kamis, 6 Maret 2025	211010043	Aulia Putri	VIII/PAI-2			

Sigi,  
Dosen Penguji,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 2020118802

Catatan Penilaian :

Nilai menggunakan angka :

85 – 100 = A  
80 – 84 = A-  
75 – 79 = B+  
70 – 74 = B  
65 – 69 = B-  
60 – 64 = C+  
55 – 59 = C  
50 – 54 = D  
0 – 49 = E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية دالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN  
UJIAN KOMPREHENSIF  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2025**

Materi : METODE STUDI ISLAM  
Dosen Penguji III : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
1.	Kamis, 6 Maret 2025	211010043	Aulia Putri	VIII/PAI-2	90		A

Sig. 7 MARET 2025  
Dosen Penguji,

Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.  
NIP. 19670601 199303 1 002

Catatan Penilaian :

Nilai menggunakan angka :

85 – 100 = A  
80 – 84 = A-  
75 – 79 = B+  
70 – 74 = B  
65 – 69 = B-  
60 – 64 = C+  
55 – 59 = C  
50 – 54 = D  
0 – 49 = E

FOTO 3 X 4	<b>KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</b>	NAMA : <b>AUCIA PUTRI</b>
	<b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>	NIM : <b>211010043</b>
	<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU</b>	PROGRAM STUDI : <b>Pendidikan Agama Islam (PAI)</b>

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin / 25 Juli 2023	Nisa Nuraini	Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa	1. Siti Nurhidayah, S.Ag., M.Ag. 2. Jumri Pi Tawing Barre, S.Ag., M.Ag.	
2	Selasa / 25 Juli 2023	Siti Nuraini, M. Umam	Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa	1. Dr. Fauzan, W. Pd. 2. Dr. Ellyo, S. Ag. W. Pd.	
3	Rabu / 26 Juli 2023	Siti Nuraini	Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa	1. Dr. H. Arwa, W. Pd. 2. Dr. Vivan Vadi Ketawanggu, W. Pd.	
4	Selasa / 1 Agustus 2023	Nisa Nuraini	Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa	1. Dr. Nurhasanah, S. Pd. W. Pd. I. 2. Yusuf Sidis, S. Pd. I. W. Pd. I.	
5	Selasa / 1 Agustus 2023	Fitri Nuraini	Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa	1. Dr. Nurhasanah, S. Ag., W. Pd. I. 2. Drs. H. Nurul Asie W. Pd. I.	
6	Rabu, 2 Agustus 2023	Mela Safer Al-Hafidza	Keperluan digital dalam bidang pendidikan di kalangan mahasiswa	1. Dr. Hamka, S. Ag., M. Ag. 2. A. Marhamah, S. Ag., M. Th. I.	
7	Kamis 3 Agustus 2023	Fitri Nuraini	Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa	1. Dr. Fauzan, S. Ag., W. Pd. 2. Melia Nur, W. Pd.	
8	Jumat 4 Agustus 2023	Fitri Nuraini	Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa	1. Dr. V. Asfar, W. Pd. 2. Dr. Siti Nurhidayah, S. Ag., W. Pd. I.	
9	Sabtu 5 Agustus 2023	Nisa Nuraini	Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa	1. Dr. H. Arwa, W. Pd. 2. Dr. Estiati, S. Pd. I., W. Pd. I.	
10	Selasa 7 Agustus 2023	Nisa Nuraini	Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa	1. Dr. V. Emilian, W. Pd. I. 2. Zulfur, S. Pd. I., W. Pd. I.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 3078 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024 Sigi, 03 Juli 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing 1)
2. M. Iksan Kahar, M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Hj. Rustina, S.Pd., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

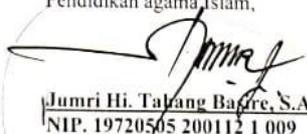
Nama : Aulia Putri  
NIM : 211010043  
Program Studi : Pendidikan agama Islam  
No. Handphone : 082261393215  
Judul Proposal Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP NEGERI 9 PALU**

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at. 05 Juli 2024  
Waktu : 11.00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan agama Islam,

  
**Jumri Hi. Talang Bagire, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Aulia Putri  
NIM : 211010043  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 PALU  
Tgl / Waktu Seminar : Jum'at. 05 Juli 2024/11.00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Fitri Hartini Astriani bypu	211010050	VI / PAI		
2.	MUSPADA RAHM	211010039	VI / PAI		
3.	Aisyah Zahratunnisa	211010044	6 / PAI		Hadir
4.	RINA	211010043	6 / PAI		Hadir.
4.	Muhammad Djaludin	211010060	6 / PAI		Hadir
6.	Khusnul Khotimah	211010058	6 / PAI		Hadir
7.	Herdiani	211010010	6 / IPA		Hadir
8.	Nadia Fadila	211010038	6 / PAI		HADIR
9.	Ru Hanan	211010037	6 / PAI		Hadir
10.	Mutiara Salsabila	211010054	6 / PAI		hadir.
11.	Aulia Zahra	211010051	6 / PAI		hadir.
12.	Nurfarah	211010059	6 / PAI		Hadir

Sigi, Juli 2024

Pembimbing I,

Dr. Saepudin Mashuri S.Ag.,  
M.Pd.I.  
NIP.197312312005011070

Pembimbing II,

M. Iksan Kahar, M.Pd.  
NIP. 199212152019031005

Penguji,

Dr. Hj. Rustina, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197206032003122003

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Jahang Basir, S.Ag., M.A.  
NIP. 197205052001121009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at. 05 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Aulia Putri  
NIM : 211010043  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 PALU  
Pembimbing : I. Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I.  
II. M. Iksan Kahar, M.Pd.  
Penguji : Dr. Hj. Rustina, S.Pd., M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

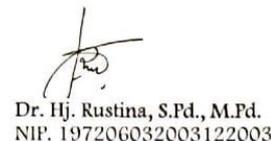
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	}	
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Juli 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PM,

  
Jumri Hi. Tahang Basir, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 2001 12 1 009

Penguji,

  
Dr. Hj. Rustina, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197206032003122003

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at. 05 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Aulia Putri  
NIM : 211010043  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PERSERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 PALU  
Pembimbing : I. Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I.  
II. M. Iksan Kahar, M.Pd.  
Penguji : Dr. Hj. Rustina, S.Pd., M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	- Ada Kesesawaan Variabel X dan Y.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Perbaiki banyak kesalahan penulisan
3.	METODOLOGI		- Lembar Instrumen dan angket
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, Juli 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197412312005011070

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                          |
|---------------|--------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+            |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C             |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D             |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E. (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                          |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at. 05 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Aulia Putri  
NIM : 211010043  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 PALU.  
Pembimbing : I. Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I.  
II. M. Iksan Kahar, M.Pd.  
Penguji : Dr. Hj. Rustina, S.Pd., M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	96	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Juli 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Bahire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

M. Iksan Kahar, M.Pd.  
NIP. 199212152019031005

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : /309 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Hj. Rustina, S.Pd., M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I.
3. Pembimbing II : M. Iksan Kahar, M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Aulia Putri
- NIM : 211010043
- Jurusan : Pendidikan agama Islam
- Judul Proposal : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 PALU
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 03 Juli 2024

Dekan

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451 460798 Fax. 0451 466186  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**FORMULIR PENDAFTARAN  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Aulia Putri  
 NIM : 211010093  
 SMT/Prodi/Kelas : PAI 2, Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 6  
 Alamat : Kaluluhala, Jalan Kapotta  
 No. Tlp / HP : 0822 6139 3210  
 Pembimbing : I. Dr. Saepudin Masjidi, S.Ag., M.Pd.  
 II. Dr. Hama Hama, M.Pd.  
 Judul : Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Kelas VIII Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jari Masjid 9. Bala

No	Persyaratan	Checklist (diisi oleh ketua Jurusan)		Ket.
		Ada	Tidak	
1	Fotocopy tanda bukti pembayaran SPP semester berjalan			
2	Fotocopy tanda bukti pembayaran ujian			
3	Fotocopy kliring nilai sementara / KHS dari semester I-VII			
4	Mempersiapkan <i>Power Point</i> untuk bahan presentasi			
5	Fotocopy proposal skripsi yang telah di acc pembimbing sebanyak 3 (tiga) rangkap dengan map transparan warna hijau			

Pertimbangan Pembimbing I/II	Persetujuan Dosen Penasehat Akademik	Pemohon
 (Dr. Saepudin Masjidi, S.Ag., M.Pd.) NIP. 197312312005011070 Catatan Dosen Pembimbing I/II :	 (Dr. Hama Hama, S.Ag., M.Pd.) NIP. 19761102007102001 Catatan Dosen Penasehat Akademik : Silahkan dilanjutkan ke Ujian Proposal	 (Aulia Putri) NIM. 211010093

Penguji : <u>DR. Hj. Rustina, S.Pd. M.Pd.</u> Hari/Tgl : ..... Waktu : ..... Tempat : .....	Persetujuan Ketua Jurusan  (Jumi H. Kurniawan, S.Pd., M.Pd.) NIP. 19720505200121009
--	--

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 675 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I
  2. M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Aulia Putri  
NIM : 211010043  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DALA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 20<sup>0</sup> Maret 2023  
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-450798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : uindatokarama.ac.id

**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

Nama : Aulia Putri NIM : 211010043  
TTL : Palu, 05 Desember 2002 Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam) Semester : VI (Enam)  
Alamat : Kalukubula, Jalan Lapatta HP : 082122498402 (WA)  
Judul :

Judul I 13/03-2024/

**Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Palu**

Judul II

**Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Di Sma Alkhairaat Kalukubula**

Judul III

**Pengaruh Lulusan Smp, Mts, Pondok dalam Membaca Al-Quran Kelas X Di Sma 1 Alkhairaat Palu**

Palu, Maret 2024  
Mahasiswa,

Nama Aulia putri  
NIM. 211010043

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : DR. Saetudin Mashuri, M.Pd.I.  
Pembimbing II : M. Iksan Kahar, M. Pd.

a. n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan



Dr. Naima, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan,

Jumri H. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية داتو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website [www.uinpalu.ac.id](http://www.uinpalu.ac.id) email [humas@uinpalu.ac.id](mailto:humas@uinpalu.ac.id)

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FTIK UIN DATOKARAMA PALU

NAMA : Aulia Purpi  
NIM : 211010043  
SEMESTER : V (Lima)  
NO. HP : 082172498402

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Analisis Penerapan metode wawancara dalam meningkatkan kualitas  
Penerbitan di PT di kota Palu

2. ~~Efektifitas~~ Penerapan Konferensi virtual dalam meningkatkan kualitas  
Penerbitan PT di kota Palu

3. Analisis upaya keberagaman dalam meningkatkan kualitas  
di SMP negeri Palu

Catatan Dosen Pembimbing Akademik:

Pembimbing memilih judul no 2. Silahkan diubah  
sesuai arahan pembimbing.

\*Melampirkan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Metode Penelitian serta 5 (lima) Judul Referensi Buku dan 2 (dua) Judul Referensi Jurnal Nasional untuk setiap Judul yang diajukan.

Palu, 19 Januari 2024

Dosen Pembimbing Akademik,

Mahasiswa pengusul,

( Dr. Nurhayati, S.Ag. M. Pd. I )

( Aulia Purpi )

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Aulia Putri  
Tempat tanggal lahir : Palu, 05 Desember 2002  
NIM : 211010043  
Alamat rumah : Kalukubula, Jalan lapatta  
WA : 0822-6139-3215  
Facebook : Aulia Putri  
Instagram : coretanfulanah\_  
Email : ummukhaulah37@gmail.com  
Nama ayah : Suryanto Yotomaruangi  
Nama ibu : Adhlia Maragau

### **B. Riwayat Pendidikan**

Pendidikan Formal :

- a. TK al-khairaat Kalukubula
- b. SDN 2 Kalukubula
- c. SMP Negeri 9 Palu
- d. SMAS al-khairaat Kalukubula

Sigi, 7 Januari 2025

Aulia Putri